

## MEMO

Nomor : 477/MAP-APE/2019  
Kepada Yth. : Divisi Teknologi Informasi  
Dari : Divisi Manajemen Anak Perusahaan  
Sifat : Penting  
Perihal : **Penyampaian Revisi *Business Requirement Definition* bjb IRIS ( *Integrated Reporting Information System* )**  
Lampiran : 1 (satu) berkas

---

Menindaklanjuti memo no. 1322/IT-PM/M/2019 tanggal 06 Agustus 2019 perihal Penyampaian Notulen Pembahasan Sumber Data **bjb** IRIS (*Integrated Reporting Information System*), berikut kami lampirkan Revisi *Business Requirement Definition* bjb IRIS (*Integrated Reporting Information System*) yang sudah direvisi terkait sumber data dan hasil mapping dengan report yang akan di hasilkan dalam Sistem Informasi bjb IRIS.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Bandung, 24 Oktober 2019

  
Agus Supriyatna

BRD

**bjb – IRIS**

*Bjb Integrated Reporting Information System*



**DIVISI MANAJEMEN ANAK PERUSAHAAN**

**TAHUN 2018**

## Reference

1. Lembaga Jasa Keuangan yang selanjutnya disebut LJK adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan.
2. Konglomerasi Keuangan adalah LJK yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.
3. Entitas Utama adalah LJK induk dari Konglomerasi Keuangan atau LJK yang ditunjuk oleh pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan.
4. Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.
5. Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK.
6. Manajemen Risiko Terintegrasi adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan secara terintegrasi.
7. Tata Kelola adalah suatu tata kelola dalam LJK yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*).
8. Tata Kelola Terintegrasi adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

# **Chapter 1**

## **Project Summary**

### **1.1 Project Overview**

*Integrated Reporting Information System (IRIS)* merupakan sebuah aplikasi terpadu yang dibentuk untuk mengintegrasikan laporan kinerja keuangan dan tata kelola anggota Konglomerasi Keuangan bank **bjb**. Modul utama yang dikembangkan antara lain sebagai berikut :

- Modul Laporan Kinerja Keuangan yang mencakup rasio keuangan sebagai parameter penilaian kinerja anggota konglomerasi keuangan, rasio keuangan utama serta rasio pertumbuhan indikator keuangan yang paling signifikan terhadap kondisi usaha suatu bank yaitu Rasio Permodalan (*Capital/Equity*), Rasio Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality*), Rasio Rentabilitas (*Earnings*) dan Rasio Likuiditas (*Liquidity*).
- Modul Pengawasan Manajemen risiko yang mencakup pengukuran dan penerapan kerangka Manajemen Risiko masing – masing LJK dan pelaporan Manajemen Risiko Terintegrasi..
- Modul Pengawasan penerapan Audit Internal LJK.
- Modul Pengawasan Kepatuhan dan APU PPT di masing – masing LJK
- Modul Pelaporan atas penerapan fungsi Tata Kelola Terintegrasi.

Semua modul – modul diatas saling terintegrasi dan secara otomatis akan membentuk laporan yang dibutuhkan oleh Divisi Manajemen Anak Perusahaan dan unit kerja lain sebagai dasar untuk menyusun strategi dalam pengelolaan konglomerasi keuangan mendukung pengawasan tata kelola terhadap anggota Konglomerasi Keuangan di bank **bjb**.

### **1.2 Project Background**

Semakin tumbuh dan berkembangnya bisnis membuat bank **bjb** merasa perlu untuk mengembangkan usahanya dengan melakukan penyertaan modal kepada lembaga keuangan lain. Sebagai bentuk tanggung jawab dan kewajiban kepada Lembaga Jasa Keuangan Terintegrasi tersebut maka perusahaan wajib untuk melakukan monitoring dan tata kelola atas pelaksanaan dan kinerja dari Lembaga Jasa Keuangan tersebut.

Mengacu pada POJK no. 18/POJK.03/2014 Tentang Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan yang tertuang pada pasal 7, bank **bjb** sebagai entitas utama dalam konglomerasi keuangan wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi. Memonitoring dan menganalisa pertumbuhan/ perkembangan bisnis dari setiap Lembaga Jasa Keuangan Terintegrasi merupakan

salah satu tugas dan tanggung jawab utama dari Divisi Manajemen Anak Perusahaan. Mengacu juga pada POJK no. 17/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan yang tertuang pada pasal 12 yang secara garis besar menyebutkan bahwa Direksi Entitas utama (bank bjb) wajib memiliki pemahaman yang memadai mengenai Risiko yang melekat pada seluruh kegiatan bisnis dalam konglomerasi keuangan dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil Risiko Konglomerasi Keuangan, dalam rangka melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi . Terkait dengan hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengakomodir kebutuhan perusahaan dalam mengolah kinerja entitas baik untuk perusahaan anak dan Perusahaan Terelasi dalam rangka monitoring pelaksanaan fungsi tata kelola dari LJK Terintegrasi dan untuk membantu mengelompokkan usaha dari LJK Terintegrasi berdasarkan Profil Risiko. Hasil olahan tersebut akan menjadi sebuah laporan yang akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan bagi pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja bagi keduanya.

### **1.3 Project Planning**

Perencanaan pembuatan *Integrated Reporting Information System ( IRIS )* tertuang dalam RBB Divisi MAP tahun 2019 pada poin 3.1.2. Pengembangan Sistem pelaporan dengan nomor buku besar 801111, nama buku besar adalah Inventaris Software dengan total anggaran 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) .

### **1.4 Project Objective**

Tujuan dari pembuatan *Integrated Reporting Information System ( IRIS )* secara global adalah untuk memenuhi kebutuhan akan sistem monitoring kinerja yang terintegrasi sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat. Aplikasi ini pun dapat menjadi sarana untuk memonitoring pengawasan tata kelola untuk masing-masing Lembaga Jasa Keuangan di anggota Konglomerasi Keuangan bank **bjb**.

Tujuan Divisi Manajemen Anak Perusahaan melalui pengembangan *Integrated Reporting Information System ( IRIS ) (IRIS)* diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengintegrasikan laporan keuangan seluruh Perusahaan Anak bank **bjb**.
- b. Cepat, tepat dan akurat dalam penyajian laporan kinerja keuangan Perusahaan Anak.
- c. Menyimpan histori laporan keuangan LJK sehingga memudahkan dalam hal monitoring bulanan.
- d. Monitoring penerapan tata kelola untuk setiap LJK anggota konglomerasi keuangan.

- e. Mengkoordinir pengolahan profil risiko LJK anggota konglomerasi keuangan.
- f. *Interface* atau antar muka aplikasi harus berbasis GUI (*Graphic User Interface*) dan mudah digunakan oleh pengguna.
- g. Aplikasi berbasis *full parameterized* yang memungkinkan dinamisasi sistem karena adanya perubahan ketentuan dan atau proses bisnis sehingga penyesuaian dapat dengan mudah dilakukan tanpa membutuhkan usaha yang besar.

## 1.5 **Project Dependencies**

*Integrated Reporting Information System (IRIS)* memiliki kebutuhan terhadap sumber data yang dibutuhkan, antara lain :

- a. Laporan Bulanan BPR dan **bjb** Syariah
- b. Laporan NFSR dan LCR
- c. Data Monitoring Tindak Lanjut
- d. Laporan Profil Risiko
- e. Laporan Tata Kelola ( GCG )
- f. Laporan Pelaksanaan fungsi Audit Internal
- g. Laporan Pelaksanaan fungsi kepatuhan & APU-PPT
- h. Laporan Penerapan Manajemen Risiko.

## 1.6 **Project Methodology**

Metodologi proyek yang akan digunakan yaitu :

1. Melakukan pengumpulan data, analisa dan diskusi untuk mengetahui entitas dan yang diperlukan dalam perancangan sistem.
2. Menyusun tim proyek *Sistem Integrated Reporting Information System (IRIS)*.
3. Membuat perancangan-perancangan yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran proyek yang terdiri dari :
  - a. Perancangan Alur Kerja (*workflow*)
  - b. Perancangan Basis Data (*database*)
  - c. Perancangan Antar Muka (*interface*)
  - d. Perancangan Aturan Bisnis (*business rules*)
  - e. Perancangan Laporan (*report*)
4. Melakukan pengembangan sistem dengan *milestones* yang telah disepakati

5. Melakukan *User Acceptable Test* sebagai salah satu tahapan sebelum aplikasi disosialisasikan kepada semua pengguna.

## **Chapter 2**

### **Project Scope**

Bab ini akan membahas fungsional aplikasi secara garis besar, *time table* yang ditargetkan untuk menyelesaikan semua modul-modul yang dibutuhkan, kondisi *roll out* serta efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang diharapkan setelah proyek *Integrated Reporting Information System (IRIS)* selesai dilaksanakan. Rincian perancangan antar muka, perancangan basis data, perancangan aturan bisnis, dan perancangan laporan akan disusun secara terpisah.

Proyek *Integrated Reporting Information System (IRIS)* ini terdiri dari 2 modul utama :

- *Back-end Process*  
Adalah proses utama yang dilakukan, yang akan mengkalkulasi sumber data sesuai kebutuhan informasi antara lain (Volume, Growth, NPL, CAR, ATMR, BOPO, KAP dan lain lain), dengan menggunakan komponen *Stored procedure*.
- *Front-end Viewer*  
Adalah modul berbasis Web, yang akan menampilkan informasi rasio – rasio keuangan, pertumbuhan bisnis yang bisa diakses melalui jaringan intranet bjb dan internet.

#### **2.1. In Scope Functionality**

##### **2.1.1. Portal MAP**

Portal MAP merupakan pintu masuk dari aplikasi yang digunakan.

##### **2.1.2. User Access Level**

Pada aplikasi *Integrated Reporting Information System (IRIS)* terdapat beberapa level akses pengguna. Akses pengguna tersebut digunakan berdasarkan fungsi pengolahan data (CRUD) yang telah di deviniskan, yaitu :

- i. Admin User **bjb** : Hak akses penuh, pengaturan pengguna dan menu.
- ii. Admin User non **bjb** : Hak akses penuh, pengaturan pengguna dan menu.
- iii. User Manrisk : Hak akses dari user manrisk adalah :

- a. Masuk ke menu Fungsi Pengawasan Manajemen Risiko,
- b. CRUD kuisisioner Profil Risiko,
- c. Melihat status penginputan Rencana Kerja Tahunan Manajemen Risiko,
- d. melihat status pengisian dan *men-download* hasil penginputan kuisisioner per LJK,
- e. melaporkan hasil FGD/ OTS ke LJK pada menu Laporan di menu Pengawasan Manajemen Risiko.

iv. User Audit

: Hak akses dari user Audit adalah :

- a. Masuk ke menu Fungsi Pengawasan Audit Internal,
- b. CRUD kuisisioner Audit Internal Terintegrasi
- c. melihat status pengisian dan *men-download* hasil penginputan kuisisioner per LJK,
- d. Melihat status penginputan Rencana Kerja Audit Internal LJK Tahunan baik Audit khusus maupun audit Umum dan *men-download* nya.
- e. User Audit dapat melaporkan hasil FGD/ OTS ke LJK pada menu Laporan di menu Pengawasan Audit Internal Terintegrasi.

v. User Kepatuhan

: Hak akses dari user Kepatuhan adalah :

- a. Masuk ke menu Fungsi Pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT,
- b. CRUD kuisisioner Kepatuhan dan APU-PPT,
- c. melihat status pengisian dan *men-download* hasil penginputan kuisisioner per LJK,
- d. Melihat status penginputan Rencana Kerja Tahunan Divisi Kepatuhan LJK dan *men-download*,
- e. melaporkan hasil FGD/ OTS ke LJK pada menu Laporan di menu Pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT.



vi. User Analis MAP

: Hak Akses untuk user Analis MAP adalah :

- a. user ini dapat membuka seluruh menu.
- b. Pada menu Kinerja Keuangan, User MAP melakukan monitoring dari penginputan sumber data (LBU) setiap LJK sebagai bahan kajian Laporan Keuangan Bulanan,
- c. monitoring dari penginputan RBB sebagai sumber data dari pembuatan data pencapaian dan highlight keuangan dari LJK,
- d. masuk ke menu Fungsi Pengawasan audit, Fungsi Pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT, dan Fungsi Pengawasan Manajemen Risiko User Analis MAP bertindak untuk memonitoring progress dari seluruh pemenuhan laporan dan seluruh penginputan yang harus di lakukan oleh setiap LJK dan mem-*follow up* LJK jika belum melengkapi penginputan tersebut,
- e. Masuk ke Menu Pelaporan Tata Kelola, User MAP melaporkan dari setiap kunjungan ke LJK baik FGD maupun OTS beserta data pendukungnya baik berupa berita acara maupun dokumentasinya.

vii. Group Head

: Hak Akses untuk Group Head adalah :

- a. Masuk ke seluruh menu utama,
- b. Melakukan *Review* laporan keuangan LJK hasil kajian dari User Analis MAP, dan sebagai pejabat Appoval,
- c. Masuk ke menu Fungsi Pengawasan audit sebagai *reviewer*,
- d. Masuk ke menu Fungsi pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT *reviewer*,
- e. Fungsi Pengawasan Manajemen Risiko Sebagai *reviewer*, dan

- f. Masuk ke Menu Pelaporan Tata Kelola sebagai *Reviewer* dan *Approval*.
- viii. Pemimpin Divisi : Hak Akses untuk Pemimpin Divisi adalah :
- Masuk ke seluruh menu utama,
  - Melakukan *Review* laporan keuangan LJK hasil kajian dari User Analis MAP, dan sebagai pejabat *Approval*,
  - Masuk ke menu Fungsi Pengawasan audit sebagai *reviewer*,
  - Masuk ke menu Fungsi pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT *reviewer*,
  - Fungsi Pengawasan Manajemen Risiko Sebagai *reviewer*, dan
  - Masuk ke Menu Pelaporan Tata Kelola sebagai *Reviewer* dan *Approval*.
- ix. User manrisk LJK : Hak Akses untuk User Manrisk LJK adalah Masuk ke menu Fungsi Pengawasan Manajemen Risiko melakukan Pengisian kuisisioner Profil Risiko masing-masing LJK sebagai sumber data penilaian Profil Risiko LJK, melakukan penginputan Rencana Kerja Pelaksana Manajemen Risiko masing-masing LJK.
- x. User Kepatuhan LJK : Hak Akses untuk User Kepatuhan LJK adalah user ini dapat masuk ke menu Fungsi Pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT, User LJK melakukan Pengisian kuisisioner Kepatuhan dan APU-PPT terintegrasi, melakukan penginputan Rencana Kerja Pelaksana Kepatuhan dan APU-PPT masing-masing LJK.
- xi. User Audit LJK : Hak Akses untuk User Audit LJK adalah user ini dapat masuk ke menu Beranda dan menu Fungsi Pengawasan audit, User LJK melakukan Pengisian kuisisioner Audit Terintegrasi, melakukan penginputan Rencana Kerja Audit Internal dari LJK nya baik Audit khusus maupun audit Umum dan

dapat *men-download* nya. User LJK juga melakukan penginputan hasil Monitoring Audit Terintegrasi serta mengupdate setiap daftar temuan yang telah di penuhi

- xii. Pemegang Saham LJK : Pemegang saham dapat melihat Kinerja Keuangan masing-masing LJK.

Seluruh pengguna internal akan terhubung dengan aplikasi UIM sesuai dengan pendaftaran yang telah dilakukan melalui Divisi Teknologi Informasi. Jika aplikasi berada dalam keadaan *log-on / stand by*, maka Sistem akan *logout* secara otomatis jika ditinggalkan lebih dari 5 menit tanpa adanya aktivitas apapun.

### **2.1.3 Query Analyzer**

*Query Analyzer* merupakan menu yang dikhususkan untuk administrator untuk terhubung langsung dengan *database*. Fungsi dari *query analyzer* adalah membuat / mengolah data sesuai dengan keinginan pengguna (*custom*) yang bersifat sangat dinamis dan memerlukan pengetahuan khusus terkait SQL (*Structure Query Language*).

Hasil dari pengolahan data melalui *Query Analyzer* ini dapat langsung di-*export* ke dalam format tabel di Microsoft Excel sehingga memudahkan pengguna untuk melakukan pengeditan tahap lanjut.

### **2.1.4 Dinamic Menu**

Menu Dinamis merupakan salah satu fitur pada *Integrated Reporting Information System (IRIS)* yang akan berhubungan dengan *User Access Level*. Dengan adanya menu dinamis ini, maka diharapkan pengembangan aplikasi untuk ke depan akan lebih mudah dikelola tanpa harus melakukan perubahan pada *source code*, tapi cukup hanya dengan menambahkan / mengubah data di dalam *database*.

### **2.1.5 Master Parameter**

Menu ini merupakan menu khusus administrator yang bertugas untuk mengawasi pengguna dan mengelola semua parameter yang dipakai di *Integrated Reporting Information System (IRIS)*. Menu Master Parameter berisi semua parameter-parameter utama yang akan dipakai oleh menu-menu lainnya. Menu master

parameter ini bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan / perubahan sesuai dengan aturan internal / eksternal yang berlaku di bank **bjb**.

Basis Data yang tersimpan pada master parameter bisa merupakan data yang didefinisikan oleh Divisi Manajemen Anak Perusahaan secara internal, ataupun data yang berasal dari aplikasi lain. Contoh sub-sub menu dari master parameter :

- a. Sub Menu "Pengguna" : memiliki dua buah turunan menu yaitu "Hak Akses Menu" dan "Daftar Pengguna". Data yang tersimpan di kedua menu tersebut harus berasal dari aplikasi UIM (*User ID Manajement*) sehingga terhubung dengan *domain* yang berlaku di bank **bjb**.
- b. Sub Menu "Daftar LJK" : berisi pengelolaan Daftar Perusahaan Anak dan Terelasi (CRUD) beserta informasi yang dibutuhkan (*company Profile*).

Hirarki lengkap Menu Master Parameter akan dijelaskan secara lebih rinci di dalam laporan perancangan antar muka.

#### **2.1.6 Content Manajement**

Menu *content manajement* berisi informasi (*content*) yang bersifat umum dan dapat diakses oleh semua pengguna aplikasi *Integrated Reporting Information System* ( *IRIS* ), seperti daftar entitas (entitas utama, anak perusahaan, dan perusahaan terelasi), hasil kajian kinerja Anak Perusahaan , pengumuman, dan informasi-informasi umum lainnya. Tampilan informasi bisa menggunakan *data table* standar, menggunakan *frame* dan *tab*, *pop up*, dsb.

Pada menu ini, pengguna bisa mencetak informasi yang diinginkan sebagai referensi atau mengunduh peraturan-peraturan yang dibutuhkan sebagai landasan. Fitur lain yang disediakan adalah ekspor ke Microsoft Excel / Word.

#### **2.1.7 Content User Analis**

Usulan Menu yang di perlukan dalam aplikasi :

- a. Beranda : Menu Beranda merupakan tampilan awal yang berisi berita-berita terbaru mengenai anak perusahaan dan dokumentasi – dokumentasi dari kegiatan yang telah di laksanakan Divisi MAP dalam rangka pelaksanaan tata kelola terhadap LJK Terintegrasi.
- b. Konglomerasi : Menu Konglomerasi keuangan ini berisi

- Keuangan informasi mengenai pengertian Konglomerasi Keuangan, Sejarah Konglomerasi Keuangan bank **bjb**, Struktur Organisasi Konglomerasi Keuangan bank bjb, Company profile dari setiap LJK yang terintegrasi dalam konglomerasi keuangan bank **bjb**, juga tugas dan kewenangan dari bank **bjb** sebagai entitas utama dari Konglomerasi Keuangan.
- c. Kinerja Keuangan : Menu Kinerja keuangan ini berisi menu-menu untuk menghitung pencapaian RBB dan Highlight keuangan juga berisi menu kajian kinerja keuangan dari LJK. Dalam menu Kajian Keuangan ini terdapat menu untuk dapat mengupload hasil kajian kinerja dari setiap LJK sebagai bahan laporan bagi pemegang saham.
- d. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi : Menu ini merupakan menu utama yang berisi sub menu lainnya sebagai fungsi penerapan Tata Kelola Terintegrasi.
- e. Fungsi Pengawasan Manajemen Risiko : Menu ini berisi menu-menu untuk menunjang pengawasan terhadap fungsi dan pelaksanaan pengawasan fungsi manajemen risiko di setiap LJK. Sub menu dari fungsi pengawasan Manajemen Risiko ini antara lain mengenai Rencana Kerja Tahunan Manajemen Risiko di setiap LJK yang akan di input dan di update oleh masing – masing LJK, Menu Kuisioner Manajemen Risiko dan menu laporan hasil Pengawasan Manajemen Risiko. User Analis hanya berfungsi sebagai pengawas dari setiap aktifitas di menu pengawasan ini, sehingga hanya dapat melihat laporan dari setiap submenu tersebut.
- f. Fungsi Pengawasan Audit Internal : Menu ini berisi menu-menu untuk menunjang pengawasan terhadap fungsi dan pelaksanaan pengawasan Audit Internal LJK.. Sub menu dari

fungsi pengawasan Audit Internal ini antara lain mengenai Rencana Kerja Audit Tahunan baik bersifat khusus ataupun umum di setiap LJK yang akan di input dan di update oleh masing – masing LJK, Menu Kuisisioner Audit berupa kuisisioner Divisi Audit terintegrasi, Menu Data Monitoring Hasil Temuan dan Tindak lanjut ,dan menu laporan hasil Pengawasan Audit Terintegrasi berupa laporan hasil pelaksanaan FGD dan OTS ke LJK beserta berita acara hasil kunjungan. User Analis hanya berfungsi sebagai pengawas dari setiap aktifitas di menu pengawasan ini, sehingga hanya dapat melihat laporan dari setiap submenu tersebut.

- g Fungsi Pengawasan : Menu ini berisi menu-menu untuk menunjang pengawasan terhadap fungsi dan pelaksanaan divisi Kepatuhan dan APU-PPT LJK.. Sub menu dari fungsi pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT ini antara lain mengenai Rencana Kerja Tahunan Divisi Kepatuhan dan APU-PPT di setiap LJK yang akan di input dan di update oleh masing – masing LJK, Menu Kuisisioner Kepatuhan dan APU-PPT berupa kuisisioner Divisi Kepatuhan terintegrasi, dan menu laporan hasil Pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT Terintegrasi berupa laporan hasil pelaksanaan FGD dan OTS ke LJK beserta berita acara hasil kunjungan. User Analis hanya berfungsi sebagai pengawas dari setiap aktifitas di menu pengawasan ini, sehingga hanya dapat melihat laporan dari setiap submenu tersebut.
- h Pelaporan Tata Kelola : Menu ini merupakan menu untuk melaporkan seluruh pelaksanaan Tata Kelola terhadap LJK terintegrasi beserta bukti pelaksanaan baik berita acara maupun dokumentasi .

## 2.2. Time Table

Salah satu strategi untuk mencapai tujuan pengembangan aplikasi adalah dengan pembuatan *time table*. *Time table* ini berfungsi untuk mendorong kita mendekatkan kepada tujuan proyek dan sebagai pengingat serta pembuat *deadline* secara *step by step* untuk masing-masing rencana aktivitas.

Proyek pengembangan *Integrated Reporting Information System* ( *IRIS* ) ini ditargetkan harus bisa diimplementasikan pada tahun 2019. Rincian aktivitas yang telah ditargetkan tertuang di dalam Time table di bawah ini :

Aktivitas	2019									
	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
FGD dengan Unit Terja terkait										
Penentuan Tim Proyek SIMRT										
<i>Project Kick-Off</i>										
Perancangan <i>Database</i>										
Perancangan <i>Interface</i>										
Perancangan <i>Business Rules</i>										
Perancangan <i>Report</i>										
Pengembangan ( <i>Development</i> )										
<i>User Acceptable Test</i>										

## 2.3. Roll Out Condition

Kondisi *roll out* merupakan suatu kondisi dimana proyek pengembangan *Integrated Reporting Information System* ( *IRIS* ) harus terhenti di tengah jalan karena adanya kondisi-kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilanjutkan, antara lain :

1. Terdapat perubahan kebijakan / kesepakatan yang mengharuskan proyek dijadualkan / direncanakan ulang.
2. Terdapat mutasi pegawai kunci, sehingga proyek menggantung.
3. Terdapat kejadian / musibah di luar kuasa manusia.

## 2.3. impact of Proposed Changes

Dampak dengan terimplementasinya *Integrated Reporting Information System (IRIS)* dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Proses Bisnis	
	Berjalan Sekarang	Yang Diharapkan
1	Penginputan entitas laporan keuangan masih dilakukan manual.	Penginputan entitas dapat dilakukan secara otomatis dengan cara upload entitas
2	Perhitungan rasio rasio sebagai pendukung laporan kinerja anak perusahaan masih manual	Perhitungan rasio sudah dilakukan langsung oleh aplikasi .
3	Pengumpulan data entitas yang di butuhkan untuk menganalisa kinerja keuangan masih di lakukan manual oleh anak perusahaan dan di kirimkan melalui email ke Divisi Manajemen Anak Perusahaan,	Anak Perusahaan dapat menginput sendiri Laporan Keuangan ke dalam aplikasi sehingga resiko salah penginputan akan di minimalisir.
4	Monitoring Tata Kelola masih dilakukan oleh masing masing personal.	Monitoring dan hasil FGD dapat di akses di aplikasi sehingga semua karyawan divisi MAP dapat saling mengupdate status tata kelola .
5	Pengolahan data Profil resiko dari LJK Terelasi masih dilakukan dengan manual.	Profil Resiko dari LJK terelasi dapat di akses oleh semua entitas.

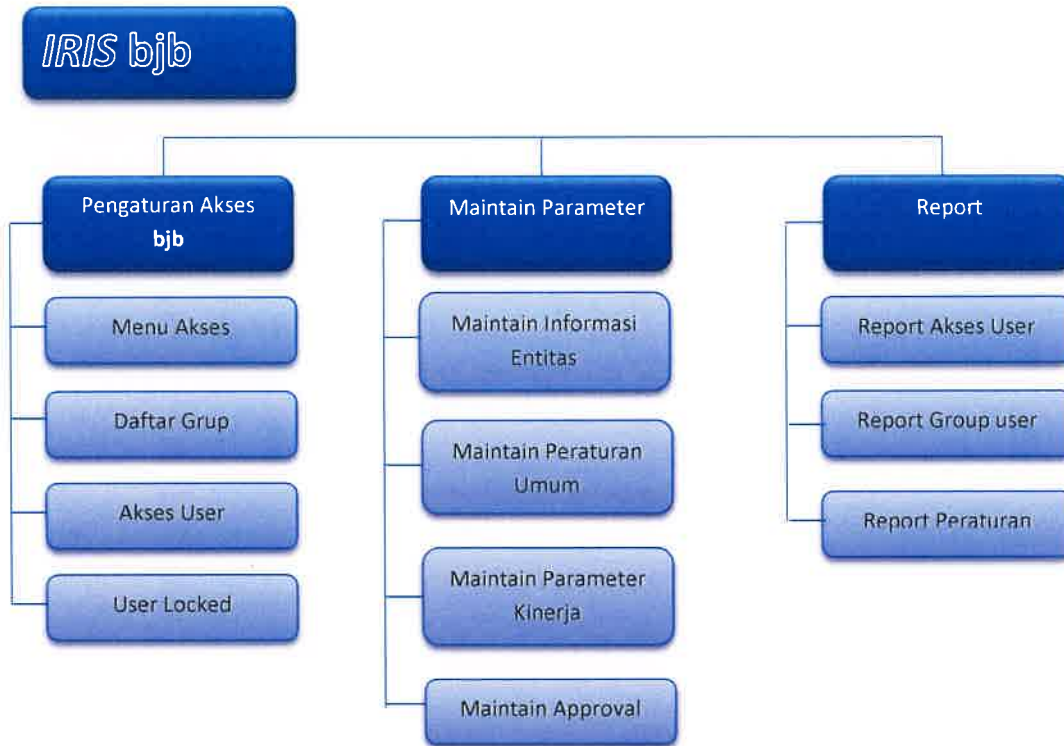


## Chapter 3

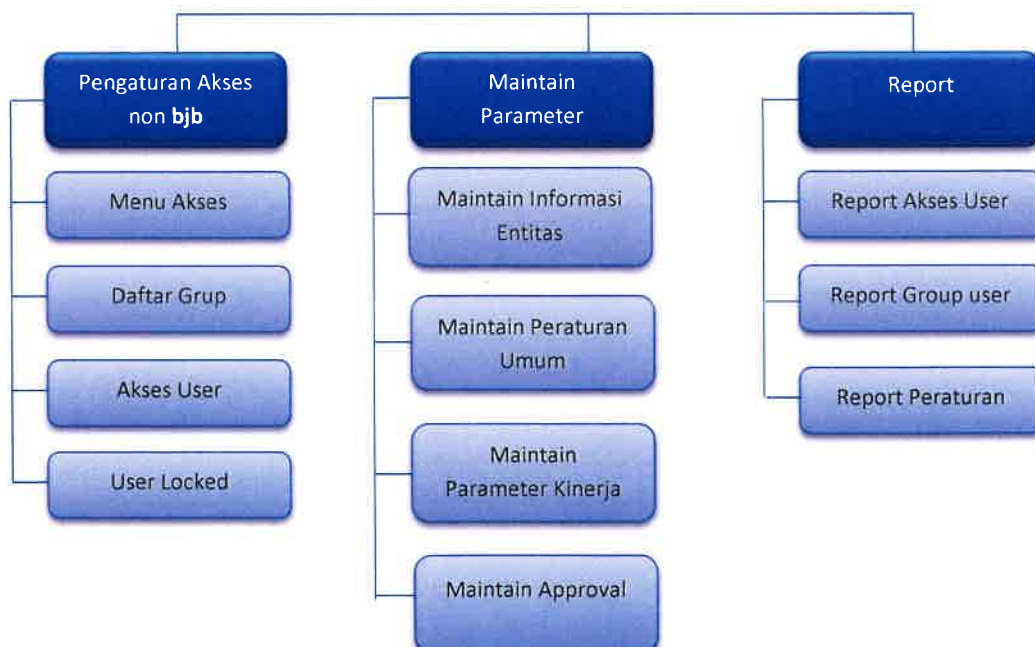
### Diagram Menu

Menu *Integrated Reporting Information System (IRIS)* adalah sebagai berikut :

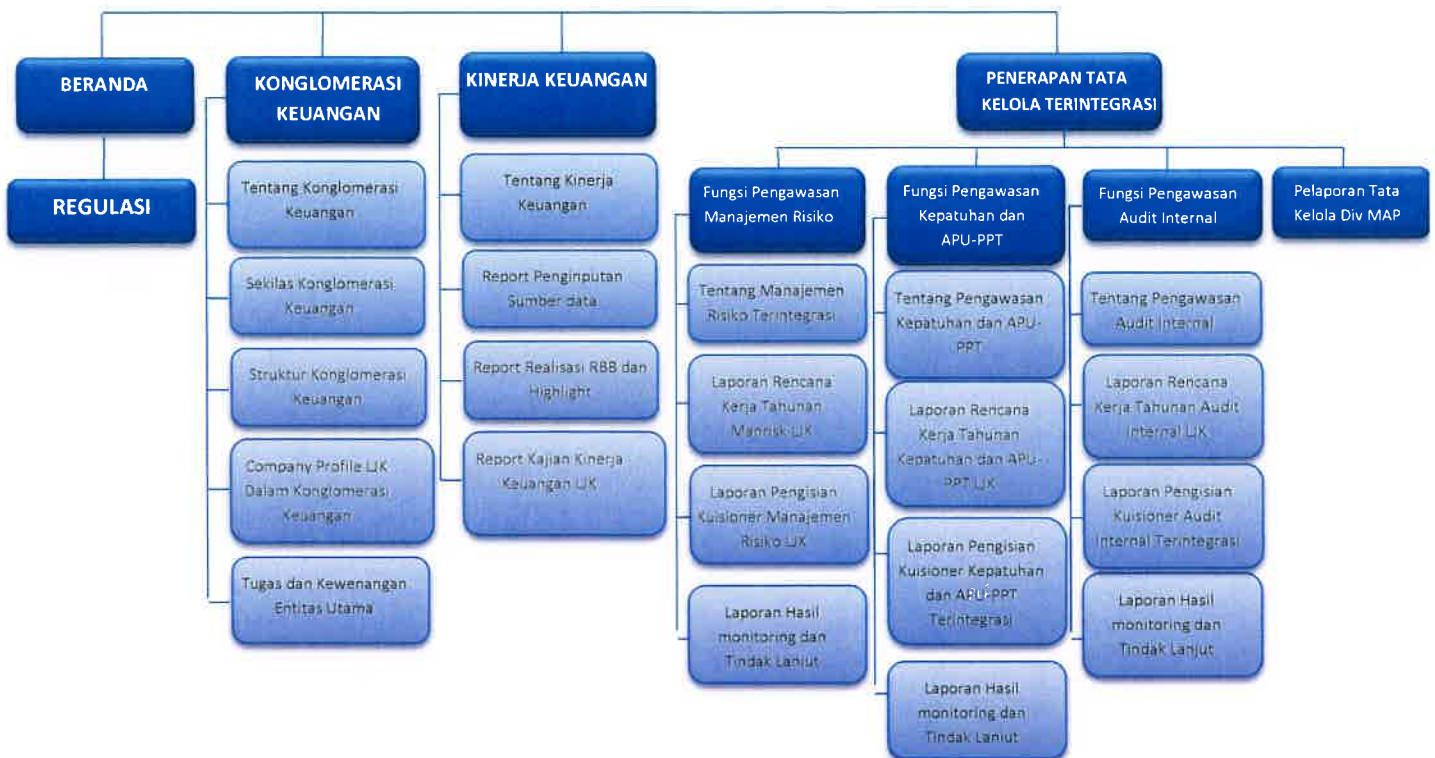
#### 3.1 Menu Untuk Administrator IT bjb adalah sebagai berikut :



#### 3.2 Menu Untuk Administrator MAP bjb adalah sebagai berikut :



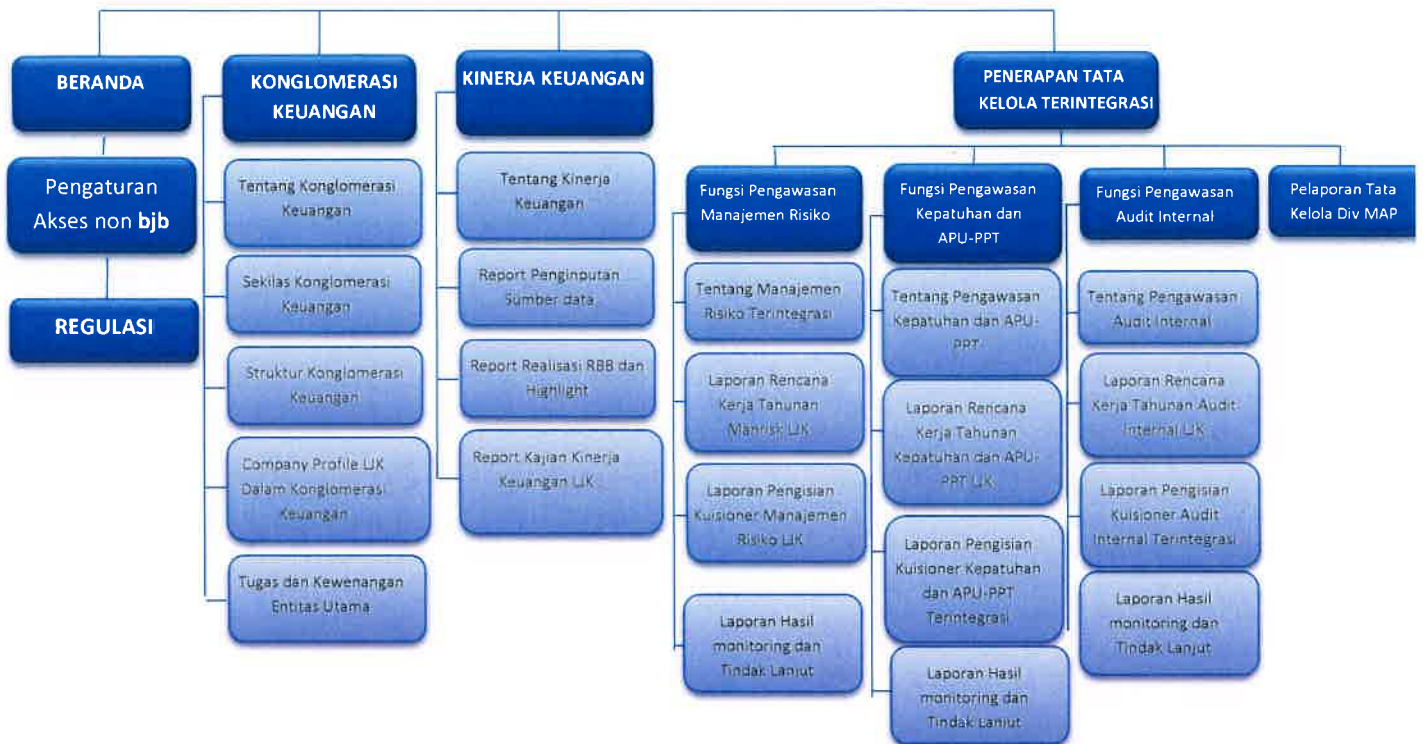
### 3.3 Menu Untuk User Analis adalah sebagai berikut :



### 3.4 Menu Untuk Group head MAP adalah sebagai berikut :



Menu Untuk Pindiv MAP adalah sebagai berikut :



### 3.5 Menu Untuk User Manrisk LJK adalah sebagai berikut





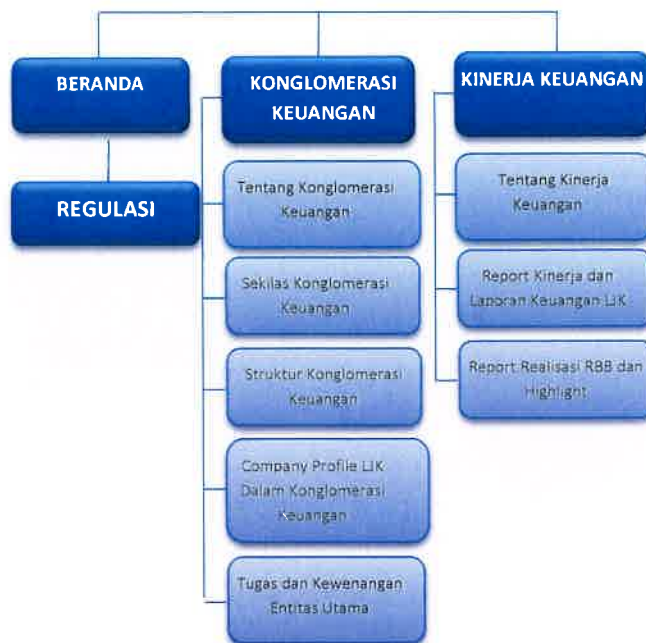
### 3.6 Menu Untuk User Audit LJK adalah sebagai berikut



### 3.7 Menu Untuk User Kepatuhan LJK adalah sebagai berikut



### 3.8 Menu Untuk Pemegang Saham adalah sebagai berikut :



### 3.9 Menu Untuk User Manrisk adalah sebagai berikut :



## ✓ Ruang Lingkup dan Sasaran

Ruang lingkup dan sasaran *Integrated Reporting Information System (IRIS)* adalah :

### ✓ IRIS untuk Analisis Divisi MAP

- Mengolah Laporan Keuangan LJK menjadi Otomatis
- Monitoring pelaksanaan Pengawasan Audit Internal
- Monitoring pelaksanaan pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT
- Monitoring pelaksanaan pengawasan Manajemen Risiko
- Menginventarisir dan Monitoring pelaksanaan kegiatan Tata Kelola Terintegrasi

### ✓ IRIS untuk Admin **bjb**

- Pengaturan User Id pegawai bank **bjb** untuk Akses Aplikasi IRIS
- Pengaturan Parameter aplikasi

### ✓ IRIS untuk Admin **MAP**

- Pengaturan User Id external untuk Akses Aplikasi IRIS
- Pengaturan Parameter aplikasi

### ✓ IRIS untuk Perusahaan Anak

- Input Laporan LBU
- Input rencana kerja tahunan manajemen risiko
- Input pengisian kuisisioner manajemen risiko
- Input Rencana kerja tahunan kepatuhan
- Input pengisian kuisisioner kepatuhan
- Input Rencana Kerja Audit Tahunan
- Input Pengisian Kuisisioner Audit Internal
- Input pemenuhan monitoring temuan dan tingkat lanjut

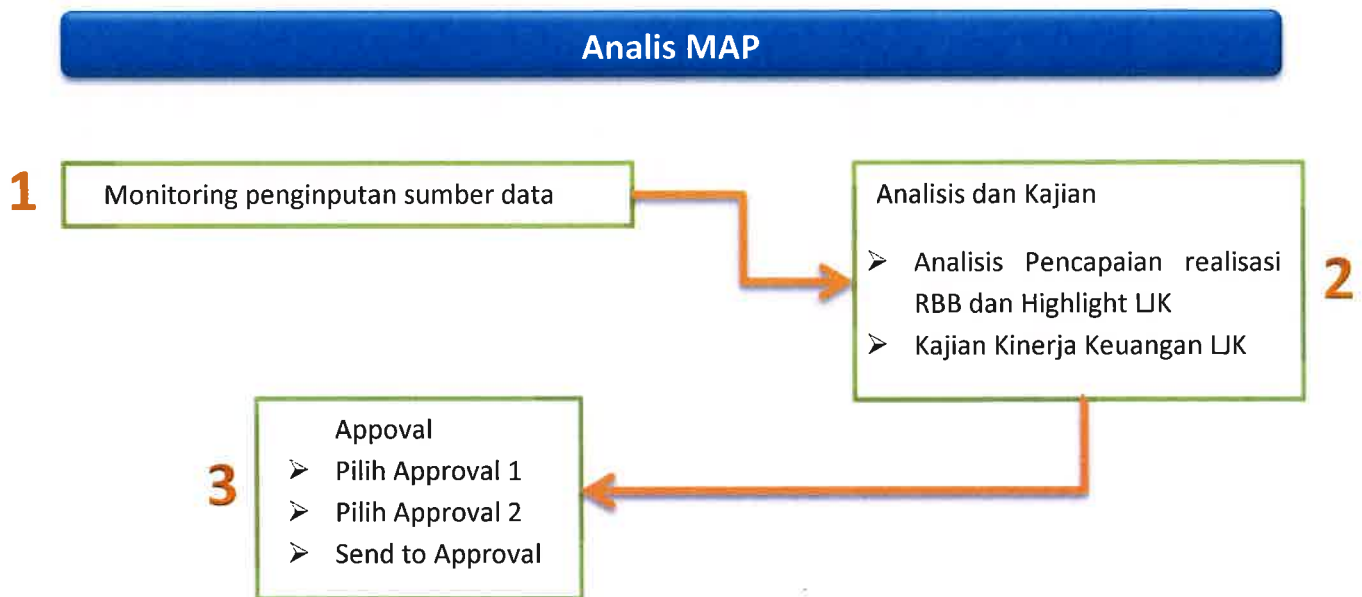
### ✓ IRIS untuk Pemegang saham

- Memonitoring Kinerja Perusahaan Anak

## Chapter 4

### Teknis Pelaksanaan

#### 4.1 Kinerja Keuangan



#### Penjelasan :

- Tahap awal Analis MAP melakukan monitoring LJK mana yang belum mengupload sumber data dan RBB.
- Tahap selanjutnya jika seluruh sumber data telah di upload lalu Analis MAP melakukan Kajian mengenai pencapaian Realisasi RBB dan Highlight juga melakukan kajian kinerja keuangan dari masing masing LJK.
- Setelah analis selesai melakukan kajian , maka analis mengirimkan kajian ke pejabat 1 dan pejabat 2 untuk di review dan di approve.



#### Penjelasan :

- Setelah Analis mengirimkan Laporan kajian realisasi RBB & Highlight ke Approval, maka akan muncul di menu Approval tahap 1 klik view untuk melihat detail.
- Jika setuju pilih lakukan tahap 2.
- Catatan jika tidak menyetujui maka data akan menjadi draft kembali dan dapat di edit oleh Analis.

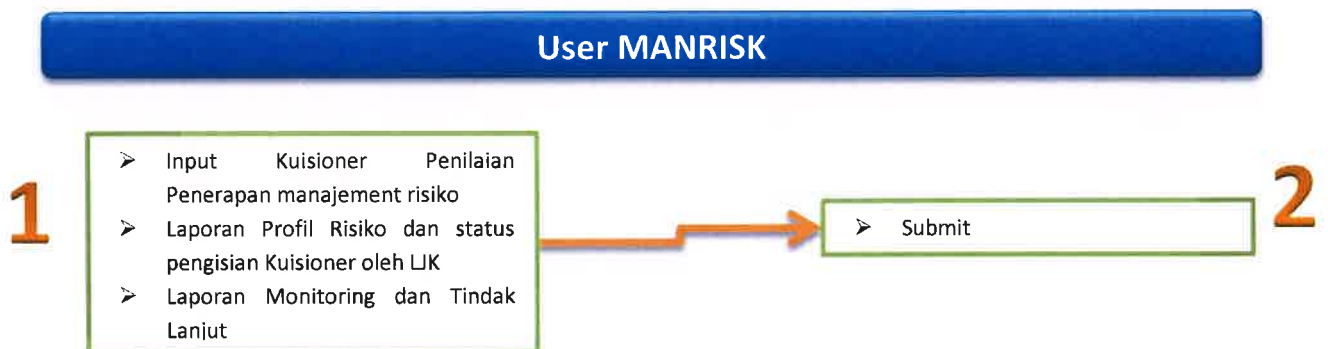
### User LJK



**Penjelasan :**

- a. User LJK melakukan upload LBU/ LKAP (data pendukung) setelah selesai maka lanjut ke tahap 2 untuk mengirim laporan.

## 4.2 Pengawasan Manajement Risiko



**Penjelasan :**

- a. Tahap awal analis MANRISK melakukan Input Kuisisioner (data pendukung).
- b. Tahap selanjutnya User Manrisk mengirim kuisisioner untuk dapat diisi oleh User LJK.
- c. Tahap selanjutnya setelah kuisisioner terisi maka user MANRISK dapat mencetak laporan profil Risiko dari LJK.
- d. User Manrisk dapat melihat laporan status pengisian, LJK mana saja yang sudah dan belum mengisi Kuisisioner.
- e. Analis MAP melakukan monitoring terhadap pemenuhan dan tindak lanjut temuan monitoring kepatuhan

## Analisis MAP

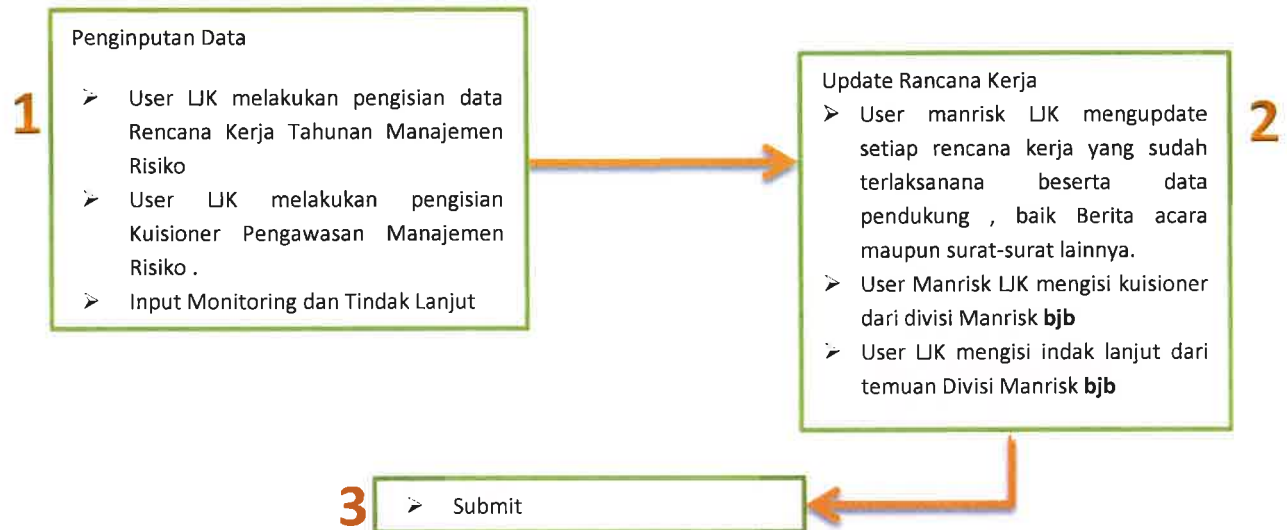


**Penjelasan :**

- a. Analisis MAP Melakukan monitoring terhadap Rencana Kerja Tahunan Manajemen Risiko dari setiap LJK
- b. Analisis MAP Melakukan Monitoring terhadap Pengisian Kuisisioner Manajemen Risiko dari setiap LJK
- c. Analisis MAP Melakukan Monitoring terhadap Profil Risiko dari setiap LJK

## User Manrisk LJK

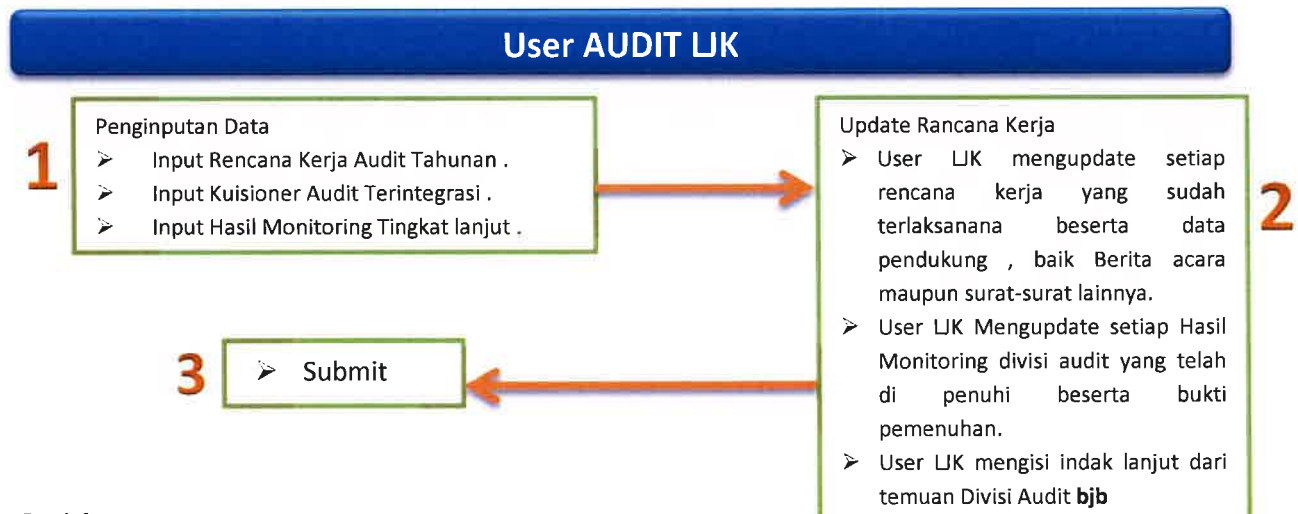




**Penjelasan :**

- Tahap awal User LJK melakukan penginputan data Rencana Kerja Tahunan Manajemen Risiko.
- Jika Kuisioner Profil Risiko telah dapat di akses maka User LJK mengisi kuisioner Profil Risiko.
- Jika Daftar monitoring sudah dapat di akses maka User LJK mengisi Tindak lanjut dari hasil monitoring.
- Tahap selanjutnya User LJK melakukan update dari setiap rencana kerja yang telah di laksanakan beserta bukti pelaksanaan baik berupa berita acara maupun berkas lainnya.
- Tahap selanjutnya laporan di submit.

### 4.3 Pengawasan Audit Internal



**Penjelasan**

- Tahap awal User LJK melakukan penginputan data Rencana Kerja Tahunan Divisi Audit LJK.
- Jika Kuisioner audit terintegrasi telah dapat di akses maka User LJK mengisi kuisioner Audit Terintegrasi.
- Jika Daftar monitoring sudah dapat di akses maka User LJK mengisi Tindak lanjut dari hasil monitoring.
- Tahap selanjutnya User LJK melakukan update dari setiap rencana kerja yang telah di laksanakan beserta bukti pelaksanaan baik berupa berita acara maupun berkas lainnya.
- Tahap selanjutnya laporan di submit.

## Analisis MAP

### Monitoring

- Monitoring Penginputan rencana Kerja Audit Tahunan LJK
- Monitoring Pengisian Kuisioner Audit Internal
- Monitoring hasil Temuan divisi Audit dan Tindak lanjut hasil Temuan.

#### Penjelasan :

- Analisis MAP melakukan monitoring terhadap pengisian Rencana Kerja Audit Tahunan masing-masing LJK.
- Analisis MAP melakukan monitoring terhadap pengisian Kuisioner Audit masing-masing LJK.
- Analisis MAP melakukan monitoring terhadap hasil temuan divisi Audit dan tindak lanjut dari temuan untuk masing-masing LJK.

## 4.4 Pengawasan Kepatuhan dan APU-PPT

### User Kepatuhan

1

#### Penginputan dan monitoring

- Input Kuisioner Kepatuhan dan APU-PPT terintegrasi.
- Monitoring Penginputan kuisioner dan Rencana Kerja Tahunan Kepatuhan LJK.
- Input dan Monitoring dan Tindak Lanjut

➤ Submit

2

#### Penjelasan :

- User Divisi kepatuhan bjb menginput kuisioner bagi LJK, setelah selesai lalu mensubmit kuisioner.
- User Kepatuhan input daftar hasil Monitoring LJK.
- User kepatuhan dapat menarik Laporan tindak lanjut dari daftar monitoring kepatuhan LJK.
- User Kepatuhan dapat melihat status pengisian kuisioner, LJK mana saja yang telah mengisi . User juga dapat mendownload laporan hasil pengisian kuisioner dari masing-masing LJK.

## Analisis MAP

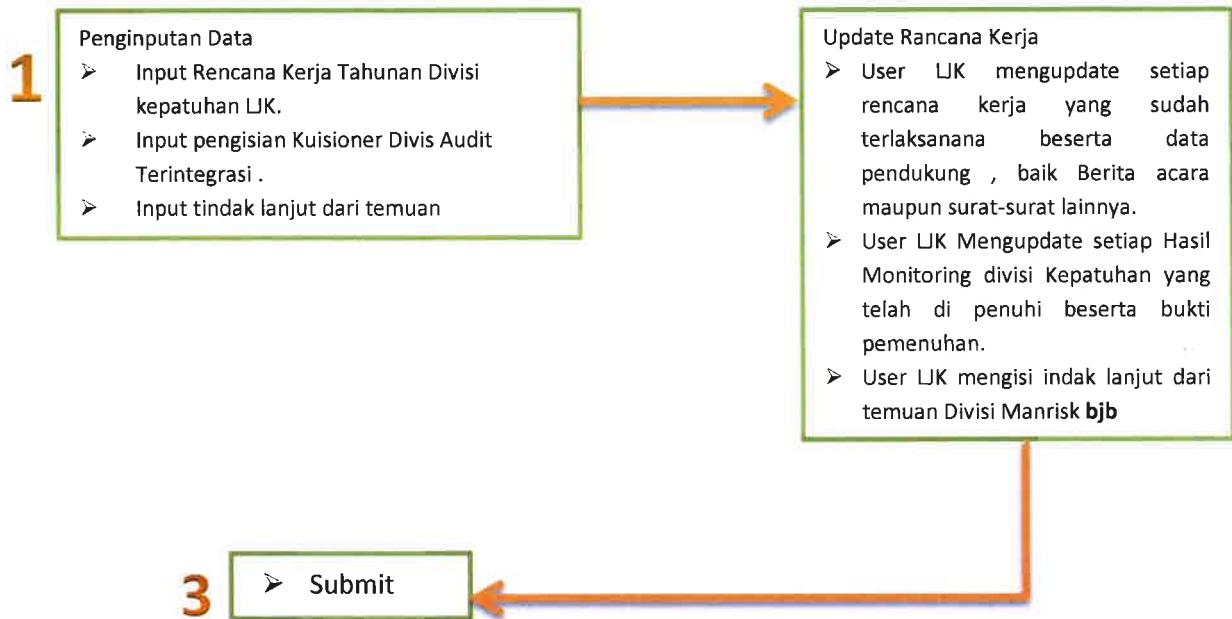
### Monitoring

- Monitoring Penginputan rencana Kerja Tahunan divisi Kepatuhan LJK
- Monitoring Pengisian Kuisioner div kepatuhan terintegrasi .
- Laporan Monitoring dan Tindak Lanjut

#### Penjelasan :

- Analisis MAP melakukan monitoring terhadap pengisian Rencana Kerja Tahunan Divisi Kepatuhan masing-masing LJK.
- Analisis MAP melakukan monitoring terhadap pengisian Kuisioner Divisi kepatuhan terintegrasi masing-masing LJK.
- Analisis MAP melakukan monitoring terhadap dan tindak lanjut temuan monitoring kepatuhan

## User Kepatuhan LJK



### Penjelasan :

- Tahap awal User LJK melakukan penginputan data Rencana Kerja Tahunan Divisi Kepatuhan LJK.
- Jika Kuisioner Kepatuhan terintegrasi telah dapat di akses maka User LJK mengisi kuisioner Kepatuhan Terintegrasi.
- Tahap selanjutnya User LJK melakukan update dari setiap rencana kerja yang telah di laksanakan beserta bukti pelaksanaan baik berupa berita acara maupun berkas lainnya.
- Tahap selanjutnya laporan di submit.

## 4.5 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola

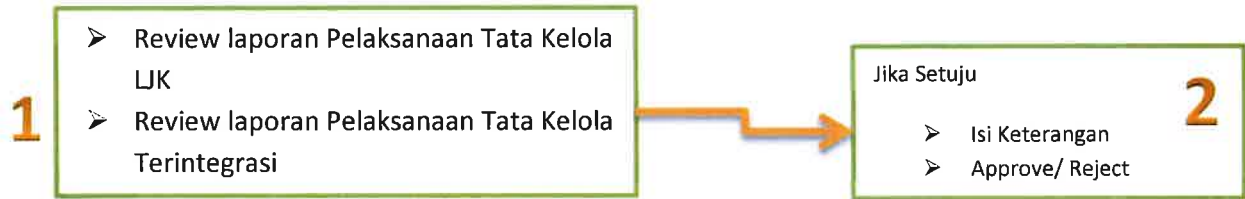
### Analisis MAP



### Penjelasan :

- Analisis MAP menginput data pelaksanaan Tata kelola (OTS/FGD) ke LJK beserta bukti pendukung (berita acara/ dokumentasi).
- Tahap selanjutnya Laporan di kirim ke pejabat approval untuk di review dan di approve.

### Approval GH dan Pindiv

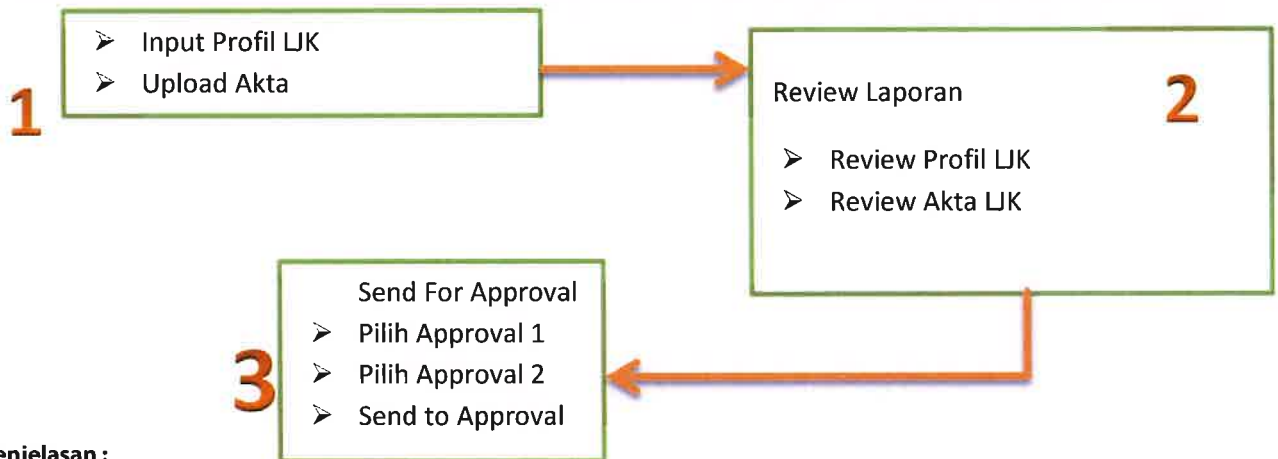


#### Penjelasan :

- Setelah Analis mengirimkan Laporan Kinerja ke Approval, maka akan muncul di menu Approval tahap 1 klik view untuk melihat detail.
- Jika setuju pilih lakukan tahap 2.

#### 4.6 Profil LJK

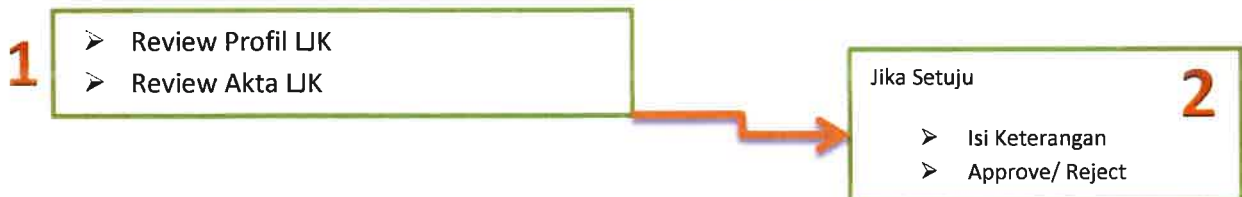
### Analisis MAP



#### Penjelasan :

- Analisis MAP menginput profil LJK, Profil ini kemudian di review ke tahap 2 kemudian tahap selanjutnya di kirim ke pejabat approval.
- Analisis MAP menginput laporan/berita acara (upload file) hasil pelaksanaan FGD dengan Div. Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Audit Internal. Laporan/ berita acara ini kemudian di review ke tahap 2 kemudian tahap selanjutnya di kirim ke pejabat approval.

### Approval GH dan Pindiv



#### Penjelasan :

- Setelah Analis mengirimkan Laporan Kinerja ke Approval, maka akan muncul di menu Approval tahap 1 klik view untuk melihat detail.
- Jika setuju pilih lakukan tahap 2.

## Chapter 5

### OUTPUT

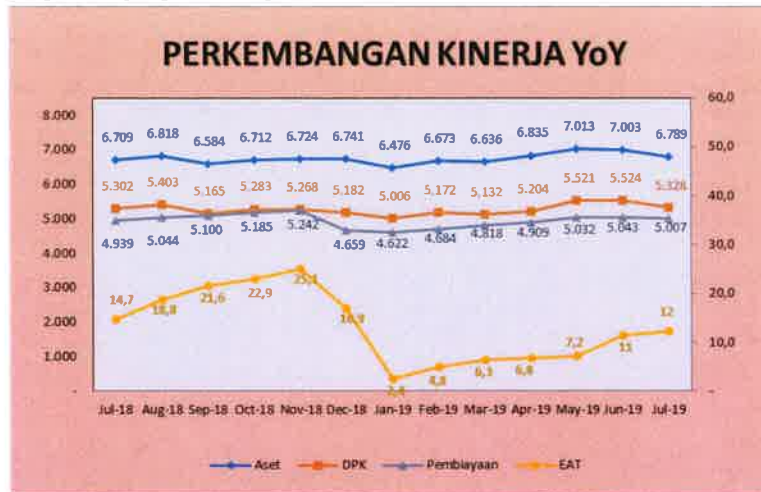
#### 5.1 Modul Kinerja keuangan

Dalam modul kinerja keuangan terdapat 2 macam output yaitu :

##### 5.1.1 Kinerja Keuangan Bank **bjb** Syariah

Daftar Diagram dan Tabel dalam Laporan Kinerja Keuangan **bjb** Syariah :

##### a. Diagram Highlight Keuangan



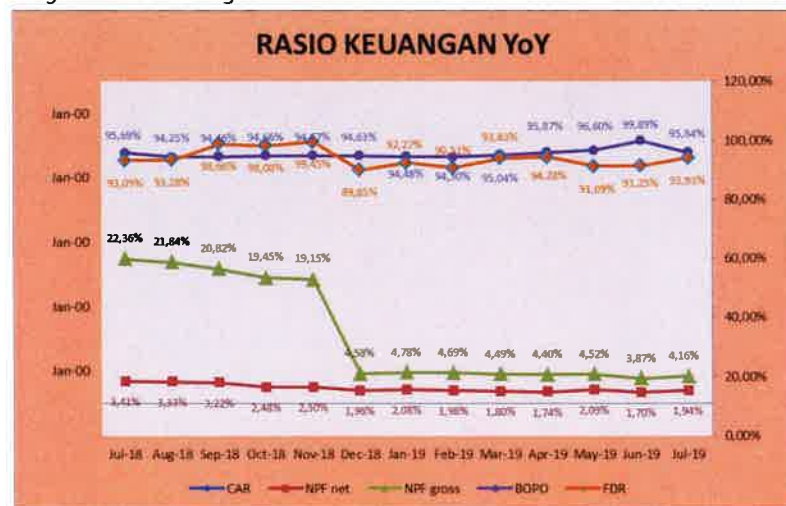
Keterangan :

Berisi tentang Histori Perkembangan Kinerja Perusahaan dilihat dari Nilai Aset, DPK, Pembiayaan dan EAT (*Earn After Tax*) selama 12 bulan.

Sumber Data :

Tabel Highlight Keuangan

##### b. Diagram Rasio keuangan



Keterangan :

Berisi tentang Histori Perkembangan Kinerja Perusahaan dilihat dari Rasio Keuangan CAR, NPF Net, NPF Gross , BOPO dan FDR selama 12 bulan

Sumber Data :

Tabel Rasio Keuangan



c. Tabel Kinerja Keuangan Kantor Cabang

*dalam jutaan RP*

No	Kode	KC	ASET	BOPO	Pembiayaan	DPK	EARNING	FDR	NPF GROSS	NPF NETT
1	→→→	KONSOLIDASI	6.792.858	95.84%	5.006.533	5.408.536	16.296	93.93%	4.16%	1.94%
2	000	Kantor Pusat	2.150.750	1278.64%	-	25.134	(79.555)	0.00%	0.00%	0.00%
3	001	KC - Bandung	762.620	67.67%	542.145	666.696	15.607	81.59%	4.69%	1.20%
4	002	KC - Tasikmalaya	868.690	63.34%	594.644	418.113	13.273	142.22%	2.13%	1.36%
5	003	KC - Cirebon	883.449	73.85%	697.981	491.676	10.995	141.96%	3.85%	2.26%
6	004	KC - Bogor	1.025.328	73.95%	598.469	824.639	15.211	72.57%	1.67%	0.71%
7	005	KC - Serang	876.165	74.89%	731.690	507.390	11.252	144.21%	3.26%	1.74%
8	006	KC - Bekasi	967.521	73.26%	603.854	695.290	13.603	86.85%	1.66%	0.87%
9	007	KC - Jakarta	1.175.578	93.42%	542.801	1.087.962	4.229	49.89%	3.55%	2.57%
10	008	KC - Braga	860.742	77.25%	694.948	691.635	11.681	100.48%	11.65%	4.53%

Keterangan :

Berisi tentang Kinerja dari seluruh Cabang bank **bjb** Syariah berdasarkan Aset, Bopo, Pembiayaan, DPK, Earning, Rasio FDR, Rasio NPF Gross dan Rasio NPF Nett.

Sumber Data :

LBUS GAB

d. Tabel **Net Stable Funding Ratio (NSFR)**

*(Dim. dalam Rp. kecuali %)*

No	KOMPONEN	Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei-19	Jun-19	Jul-19	Rata-rata Perhitungan Rp.	%
<b>ASF Item</b>											
1	Modal	1.680.615	1.648.574	1.650.909	1.653.689	1.652.671	1.656.296	1.663.008	1.662.918	2.391	0,14%
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan	1.409.960	1.399.942	1.396.303	1.575.981	1.551.271	1.514.176	1.512.195	1.548.805	24.811	1,82%
3	Simpanan yang berasal dari nasabah UMKM	69.163	53.023	80.593	9.861	19.039	15.182	24.633	22.559	(5.077)	15,19%
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	967.662	975.660	991.664	1.025.722	1.047.346	1.335.980	1.294.115	1.252.842	46.214	4,75%
	<b>Total ASF</b>	<b>4.127.399</b>	<b>4.077.098</b>	<b>4.119.468</b>	<b>4.265.253</b>	<b>4.270.330</b>	<b>4.521.234</b>	<b>4.493.951</b>	<b>4.497.124</b>	<b>68.338</b>	<b>1,64%</b>
<b>RSF Item</b>											
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	7.683	12.488	2.081	0,00%
1	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	4.568	3.782	3.820	8.257	9.637	11.153	10.705	8.910	855	21,47%
2	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default)	3.515.282	3.528.595	3.543.520	3.671.526	3.726.452	3.646.784	3.663.837	3.638.904	18.385	0,53%
3	Aset lainnya	1.338.204	1.309.934	1.329.676	1.322.491	1.290.864	1.299.914	1.337.361	1.388.441	13.084	1,00%
5	Total transaksi rekening administratif	840	841	812	866	818	1.622	1.053	1.105	44	10,96%
	<b>Total RSF</b>	<b>4.858.893</b>	<b>4.843.151</b>	<b>4.877.927</b>	<b>5.003.139</b>	<b>5.027.771</b>	<b>4.959.473</b>	<b>5.020.639</b>	<b>5.049.848</b>	<b>34.449</b>	<b>0,71%</b>
	<b>Rasio Pendanaan Stabli Bersih (Net Stable Funding Ratio)</b>	<b>84,96%</b>	<b>84,10%</b>	<b>84,45%</b>	<b>85,25%</b>	<b>84,93%</b>	<b>91,10%</b>	<b>89,51%</b>	<b>88,86%</b>		<b>0,95%</b>

Keterangan :

Berisi tentang perkembangan Rasio Pendanaan (NSFR) setiap bulan.

Sumber data :

Inputan Manual

e. Tabel Highlight Keuangan 1

Keterangan	Jul-18	Jun-19	Jul-19	Monthly		RBB	YoY		Pencapaian
				Δ	%		Δ	%	
<b>Aset</b>	<b>6.709.223</b>	<b>7.003.253</b>	<b>6.788.784</b>	<b>(214.469)</b>	<b>-3,06%</b>	<b>7.015.317</b>	<b>79.561</b>	<b>1,19%</b>	<b>96,77%</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>4.939.475</b>	<b>5.043.256</b>	<b>5.006.532</b>	<b>(36.724)</b>	<b>-0,73%</b>	<b>5.075.450</b>	<b>67.057</b>	<b>1,36%</b>	<b>98,64%</b>
- Piutang Murabahah	3.977.062	3.350.805	3.367.357	16.552	0,49%	3.438.385	(609.705)	-15,33%	97,93%
- Piutang Istisna	2.722	3.059	3.018	(41)	-1,34%	3.243	296	10,87%	93,05%
- Piutang Qardh	64.595	67.043	68.548	1.505	2,24%	73.022	3.953	6,12%	93,87%
- Musyarakah & Mudharabah	873.370	1.608.673	1.554.554	(54.119)	-3,36%	1.546.243	681.184	77,99%	100,54%
- Ijarah	21.726	13.676	13.055	(621)	-4,54%	14.557	(8.671)	-39,91%	89,68%
<b>Penghimpunan Dana :</b>									
<b>DPK</b>	<b>5.302.090</b>	<b>5.524.338</b>	<b>5.327.975</b>	<b>(196.363)</b>	<b>-3,55%</b>	<b>5.380.893</b>	<b>25.885</b>	<b>0,49%</b>	<b>99,02%</b>
- Giro	475.249	370.448	364.499	(5.949)	-1,61%	410.729	(110.750)	-23,30%	88,74%
- Tabungan	911.211	961.509	1.011.689	50.180	5,22%	1.118.544	100.478	11,03%	90,45%
- Deposito	3.915.630	4.192.381	3.951.787	(240.594)	-5,74%	3.851.621	36.157	0,92%	102,60%
<b>Penyaluran Dana :</b>									
Modal Disetor	1.259.000	1.510.890	1.510.890	-	0,00%	1.510.890	251.890	20,01%	100,00%
Labai/Rugi Sebelum Pajak	19.557	15.295	16.296	1.001	6,55%	14.038	(3.261)	-16,67%	116,08%
Labai/Rugi Bersih	<b>14.667</b>	<b>11.471</b>	<b>12.222</b>	<b>751</b>	<b>6,55%</b>	<b>10.529</b>	<b>(2.445)</b>	<b>-16,67%</b>	<b>116,08%</b>

Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan Kinerja berdasarkan periode Year on Year (YoY) dan Month to Month (MoM) juga Pencapaian kinerja kepada RBB bulanan.

Sumber data :

Keterangan	Sandi LSMK	SUMBER DATA (NAMA FORM)
Aset	290-(465-(25%*465))	FORM 1 (NERACA)
PEMBIAYAAN	total pembiayaan	FORM 1 (NERACA)
- Piutang Murabahah	150+151	FORM 1 (NERACA)
- Piutang Istishna	153+154	FORM 1 (NERACA)
- Piutang Qardh	159	FORM 1 (NERACA)
- Musyarakah & Mudharabah	171+170	FORM 1 (NERACA)
- Ijarah	180+185+186	FORM 1 (NERACA)
Penghimpunan Dana :		FORM 1 (NERACA)
DPK	Total DPK	FORM 1 (NERACA)
- Giro	301+320	FORM 1 (NERACA)
- Tabungan	302+321	FORM 1 (NERACA)
- Deposito	322	FORM 1 (NERACA)
Penyaluran Dana :		FORM 1 (NERACA)
Modal Disetor	421-422	FORM 1 (NERACA)
Labar/Rugi Sebelum Pajak	4550	FORM 2 (LABA RUGI)
Labar/Rugi Bersih	4550-(4550*25%)	FORM 2 (LABA RUGI)

f. Tabel Highlight Keuangan 2

Keterangan	Jul-18	Jun-19	Jul-19	Monthly		YoY		Target RBB	Pencapaian
				Δ	%	Δ	%		
Pendapatan dari Penyaluran Dana (1)	395.829	332.764	387.882	↑ 55.198	↑ 16,59%	↓ (7.687)	↓ -1,94%	584.332	68,75%
Biaya Bagi Hasil (2)	185.542	155.510	182.685	↑ 27.175	↑ 17,47%	↓ (2.857)	↓ -1,54%	360.317	50,70%
Pendapatan Operasional Lainnya (3)	17.187	13.422	17.310	↑ 3.888	↑ 28,97%	↑ 123	↑ 0,72%	45.483	38,06%
- Komisi/provisi/fee dan administrasi	9.683	9.719	11.592	↑ 1.873	↑ 19,27%	↑ 1.909	↑ 19,71%	16.839	68,84%
- Pemulihan atas CKPN	7.103	2.927	4.903	↑ 1.976	↑ 67,53%	↓ (2.200)	↓ -30,98%	27.907	17,57%
- Pendapatan Lainnya	400	776	815	↑ 39	↑ 5,03%	↑ 415	↑ 103,75%	737	110,65%
Beban Operasional Lainnya (4)	209.498	175.088	205.923	↑ 30.834	↑ 17,81%	↓ (3.575)	↓ -1,71%	235.208	87,55%
- Beban Bonus Wadiah	0	-	-	-	-	-	-	-	-
- CKPN Pembiayaan	464	2.966	4.322	↑ 1.355	↑ 45,69%	↑ 3.858	↑ 831,25%	33.951	12,73%
- CKPN Aset Keuangan Lainnya	1.153	4.122	4.126	↑ 5	↑ 0,11%	↑ 2.973	↑ 257,89%	10	-
- Beban Tenaga Kerja	90.495	71.688	83.976	↑ 12.288	↑ 17,14%	↓ (6.518)	↓ -7,20%	86.893	96,64%
- Beban Promosi	6.152	3.867	5.224	↑ 1.357	↑ 35,10%	↓ (928)	↓ -15,08%	6.183	84,49%
- Beban Lainnya	111.234	92.445	108.274	↑ 15.829	↑ 17,12%	↓ (2.960)	↓ -2,66%	108.170	100,10%
Beban Operasional (2+4)	395.040	330.598	388.608	↑ 58.009	↑ 17,55%	↓ (6.432)	↓ -1,83%	595.525	65,25%
Pendapatan Operasional (1+3)	412.815	346.185	405.272	↑ 59.086	↑ 17,07%	↓ (7.544)	↓ -1,83%	609.815	66,46%
EBT	19.557	15.295	16.296	↑ 1.001	↑ 6,55%	↓ (3.261)	↓ -16,67%	14.290	114,04%

Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan Kinerja dilihat dari Pendapatan dan Beban berdasarkan periode Year on Year (YoY) dan Month to Month (MoM) juga Pencapaian kinerja kepada RBB bulanan.

Sumber data:

Keterangan	Sandi LSMK	SUMBER DATA (NAMA FORM)
Pendapatan dari Penyaluran Dana (1)	1310 + 1300 + 1320 + 1321 + 1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304 + 1380 + 1305 + 1390 + 1306 + 1010 + 1020 + 1050 + 1060 + 1070 + 1110 + 1120 + 1130 + 1190 + 1220 + 1230 + 1240 + 1250 + 1221 + 1260 + 1223 + 1290 + 1229 + 1370 + 1307 + 1420 + 1308 + 1421 + 1309 + 3310 + 1425 + 1430 + 1440	FORM 2 (LABA RUGI)
Biaya Bagi Hasil (2)	1501 + 1502 + 1503 + 1504 + 1505 + 1506 + 1507 + 1508 + 1509 + 1510 + 1520 + 1530 + 1545 + 1550 + 1590 + 1600 + 1609 + 1610	FORM 2 (LABA RUGI)
Pendapatan Operasional Lainnya (3)	2010 + 2035 + 2170 + 2040 + 2050 + 2065 + 2060 + 2070 + 2075 + 2085 + 2090 + 2095 + 2100 + 2105 + 2130 + 2140 + 2145 + 2190	FORM 2 (LABA RUGI)
- Komisi/provisi/fee dan administrasi	2070 + 2075 + 2085 + 2090 + 2095 + 2100 + 2105 + 2130	FORM 2 (LABA RUGI)
- Pemulihan atas CKPN	2140 + 2145	FORM 2 (LABA RUGI)
- Pendapatan Lainnya	2190	FORM 2 (LABA RUGI)
Beban Operasional Lainnya (4)	Total Beban Operasional Lainnya	Total Beban Operasional Lainnya
- Beban Bonus Wadiah	3010 + 3050	FORM 2 (LABA RUGI)
- CKPN Pembiayaan	3200 + 3210 + 3215 + 3220 + 3230 + 3235 + 3250 + 2140	FORM 2 (LABA RUGI)
- CKPN Aset Keuangan Lainnya	3200 + 3210 + 3220 + 3270 + 3280 = 3290	FORM 2 (LABA RUGI)
- Beban Tenaga Kerja	3570 + 3580 + 3585 + 3590	FORM 2 (LABA RUGI)
- Beban Promosi	3680 + 3690	FORM 2 (LABA RUGI)
- Beban Lainnya	3005 + 3160 + 3165 + 3170 + 3190 + 3400 + 3410 + 3420 + 3430 + 3450 + 3540 + 3550 + 3600 + 3610 + 3620 + 3650 + 3660 + 3670 + 3700 + 3710 + 3720 + 3730 + 3790	FORM 2 (LABA RUGI)
Beban Operasional (2+4)	=BIAYA BAGI HASIL + BIAYA OPS LAINNYA	=BIAYA BAGI HASIL + BIAYA OPS LAINNYA
Pendapatan Operasional (1+3)	PENDAPATAN DARI PENYALURAN DANA + PENDAPATAN OPS LAINNYA	PENDAPATAN DARI PENYALURAN DANA + PENDAPATAN OPS LAINNYA
EBT	4550	FORM 2 (LABA RUGI)

g. Tabel Pendapatan dari Penyaluran Dana

(dalam Jutaan Rp.)

Pendapatan dari Penyaluran Dana	Jul-18	Jul-19	Δ	
			Rp.	%
- Pendapatan dari Piutang Murabahah	281.686	246.099	↓ (35.587)	↓ -14,46%
- Pendapatan dari Istishna	151	351	↑ 200	↑ 56,98%
- Pendapatan dari Ujrah	7.265	5.953	↓ (1.312)	↓ -22,04%
- Pendapatan dari Mudharabah	11.177	11.765	↑ 588	↑ 5,00%
- Pendapatan dari Musyarakah	35.921	82.734	↑ 46.813	↑ 56,58%
- Pendapatan Penyaluran Dana Lainnya	59.429	41.060	↓ (18.369)	↓ -44,74%
<b>Total</b>	<b>395.629</b>	<b>387.962</b>	<b>↓ (7.667)</b>	<b>↓ (395.629)</b>

Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan Kinerja dilihat dari Pendapatan dan Beban berdasarkan periode Year on Year (YoY) .

Sumber data :

Keterangan	Sandi LSMK	SUMBER DATA (NAMA FORM)
Pendapatan dari piutang Murabahah	1310 + 1300	FORM 2 (LABA RUGI)
Pendapatan dari Istishna	1320 + 1321	FORM 2 (LABA RUGI)
Pendapatan dari Ujrah	1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304	FORM 2 (LABA RUGI)
Pendapatan dari Mudharabah	1380 + 1305	FORM 2 (LABA RUGI)
Pendapatan dari Musyarakah	1390 + 1306	FORM 2 (LABA RUGI)
Pendapatan Penyalura Dana Lainnya	1010+1020+1050+1060+1070+1110+1120+1130+1190+1220+1230+1240+1250 + 1221+	FORM 2 (LABA RUGI)

h. Tabel Rasio Keuangan



Keterangan	Jul-18	Jun-19	Jul-19	Growth		Target RBB	Pencapaian
				YoY	Monthly		
CAR	17,51%	16,30%	15,59%	↓ -1,92%	↓ -0,71%	15,69%	99,37%
NPF Gross	22,36%	3,87%	4,16%	↓ -18,21%	↑ 0,29%	4,80%	113,37%
NPF Nett	3,41%	1,70%	1,94%	↓ -1,46%	↑ 0,24%	1,83%	93,84%
ROA	0,48%	0,45%	0,41%	↓ -0,07%	↓ -0,04%	0,35%	116,69%
ROE	3,99%	3,44%	3,15%	↓ -0,84%	↓ -0,29%	2,69%	116,98%
NOM	0,05%	0,25%	0,20%	↑ 0,15%	↓ -0,05%		
BOPO	95,69%	95,46%	95,84%	↑ 0,14%	↑ 0,38%	96,70%	100,89%
FDR	93,09%	91,25%	93,93%	↑ 0,84%	↑ 2,68%	94,33%	99,58%
RDI	38,37%	54,62%	52,33%	↓ 13,96%	↓ -2,29%		

Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan Kinerja dilihat dari Rasio keuangan berdasarkan periode *Year on Year (YoY)* dan *Month to Month (MoM)* juga Pencapaian kinerja kepada RBB bulanan.

Sumber data :

i. Diagram CAR



Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan Kinerja dilihat dari Rasio CAR berdasarkan periode *Year on Year (YoY)* dan *Month to Month (MoM)*.

Sumber data :

Tabel Rasio Keuangan

j. Tabel Permodalan

Keterangan	Jul-18	Jun-19	Jul-19	Δ	
				Rp	%
Modal	647,61	707,86	667,72	20,11	3,11%
ATMR	3.699	4.344	4.283	584	15,80%
CAR	17,51%	16,30%	15,59%		-1,92%

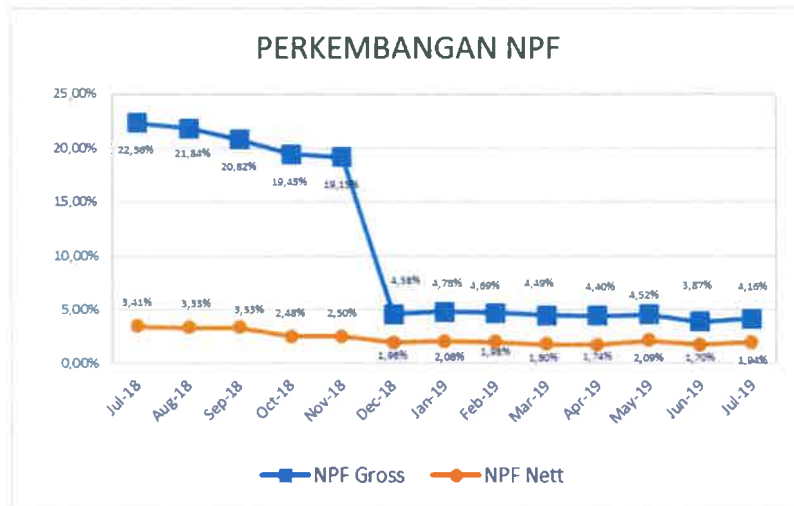
Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan Kinerja dilihat dari Permodalan berdasarkan periode *Year on Year (YoY)* dan *Month to Month (MoM)*.

Sumber Data :

Tabel Rasio keuangan

k. Diagram NPF



Keterangan :

Berisi tentang Histori perkembangan NPF selama 12 bulan.

Sumber data :

- LBUS Form 10 Piutang Murabahah
- LBUS Form 11 Piutang Istishna
- LBUS Form 12 Piutang Qardh
- LBUS Form 13 Pembiayaan Bagi Hasil
- LBUS Form 14 Pembiayaan Sewa

#### I. Tabel Kolektibilitas

(dalam Jutaan rupiah, kecuali %)

Keterangan	Jul-18	Jun-19	Jul-19	Δ YoY		monthly	
				Rp	%	Rp	%
Kol 1	3.606.595	4.447.093	4.447.143	↑ 840.548	↑ 23.31%	↑ 50	↑ 0.00%
Kol 2	225.445	398.853	349.373	↑ 123.928	↑ 54.97%	↓ 49.480	↓ -14.16%
Kol 3	108.759	21.717	34.253	↓ (74.506)	↓ -68.51%	↑ 12.536	↑ 36.60%
Kol 4	18.221	11.574	13.274	↓ (4.947)	↓ -27.15%	↑ 1.700	↑ 12.81%
Kol 5	976.757	161.598	160.437	↓ (816.320)	↓ -83.57%	↓ 1.161	↓ -0.72%
Total	4.935.777	5.040.835	5.004.480	↑ 68.703	↑ 1.39%	↓ 36.355	↓ -0.73%
NPF nominal	1.103.737	194.889	207.964	↓ (895.773)	↓ -81.16%	↑ 13.075	↑ 6.29%
NPF gross	22.36%	3.87%	4.16%		↓ -18.21%	↑ 0.29%	↑ 6.96%
NPF net	3.41%	1.70%	1.94%		↓ -1.46%	↑ 0.24%	↑ 12.52%

Keterangan :

Berisi tentang Histori perkembangan kolektibilitas berdasarkan periode Year on Year (YoY) dan Month to Month (MoM).

Sumber data :

- LBUS Form 10 Piutang Murabahah
- LBUS Form 11 Piutang Istishna
- LBUS Form 12 Piutang Qardh
- LBUS Form 13 Pembiayaan Bagi Hasil
- LBUS Form 14 Pembiayaan Sewa

#### m. Tabel NPF Sektor

SEKTOR	NPF (Juta Rp.)		Komposisi terhadap NPF (%)	
	Jun-19	Jul-19	Jun-19	Jul-19
Produktif	110.323	124.263	56,61%	59,75%
Konsumtif	84.567	83.701	43,39%	40,25%
<b>Total</b>	<b>194.890</b>	<b>207.964</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Keterangan :

Berisi tentang perkembangan kolektibilitas berdasarkan sektor periode *Month to Month (MoM)*.

Sumber Data :

- LBUS Form 10 Piutang Murabahah
- LBUS Form 11 Piutang Istishna
- LBUS Form 12 Piutang Qardh
- LBUS Form 13 Pembiayaan Bagi Hasil
- LBUS Form 14 Pembiayaan Sewa

n. Tabel NPL Segmen

No	SEGMENT	JUN'19	JUL'19	Monthly		JUN'19	JUL'19	Monthly	
				Δ	%			Δ	%
1	PKP	54.885	55.470	↑	585	1,09%	1,11%	↑	0,02%
2	Menengah Modal Kerja	50.002	50.142	↑	140	0,28%	1,00%	↑	0,01%
3	PPR	27.483	26.357	↓	(1.126)	-4,10%	0,53%	↓	-0,02%
4	Menengah Investasi	19.049	18.937	↓	(112)	-0,59%	0,38%	↑	0,00%
5	Komersial Modal kerja	-	14.440	↑	14.440	-	0,29%	↑	0,29%
<b>TOTAL</b>		<b>151.419</b>	<b>165.347</b>			<b>3,01%</b>	<b>3,31%</b>		

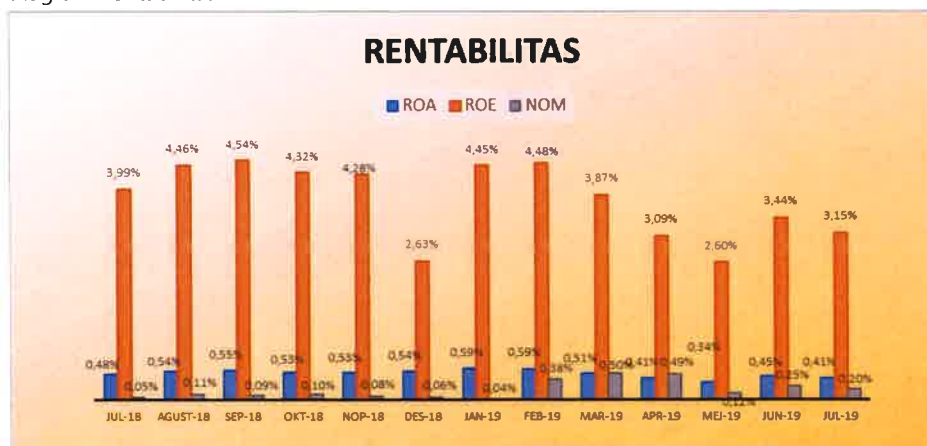
Keterangan :

Berisi tentang kualitas pembiayaan berdasarkan segmen periode *Month to Month (MoM)*.

Sumber Data :

- LBUS Form 10 Piutang Murabahah
- LBUS Form 11 Piutang Istishna
- LBUS Form 12 Piutang Qardh
- LBUS Form 13 Pembiayaan Bagi Hasil
- LBUS Form 14 Pembiayaan Sewa

o. Diagram Rentabilitas



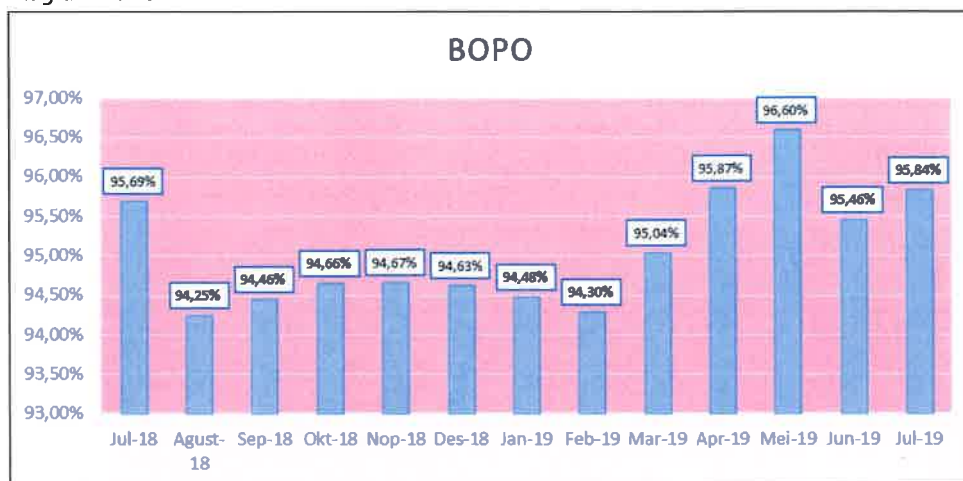
Keterangan :

Berisi tentang Histori perkembangan Rasio Rentabilitas yaitu ROA, ROE dan NOM selama 12 bulan.

Sumber Data :

## Tabel Rasio Keuangan

### p. Diagram BOPO



Keterangan :

Berisi tentang Histori perkembangan Rasio BOPO selama 12 bulan

Sumber Data :

Tabel Rasio keuangan

### q. Diagram FDR



Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan rasio FDR dilihat dari hiatori pembiayaan dan DPK berdasarkan periode *Year on Year (YoY)*.

Sumber Data :

- Tabel HighLight Keuangan
- Tabel Rasio Keuangan

### r. Diagram Perkembangan DPK



Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan komponen DPK berdasarkan periode *Year on Year (YoY)*.

Sumber Data :

Tabel HighLight Keuangan

s. Tabel Likuiditas

Keterangan	Jul-18	Jul-19	Pertumbuhan
			%
FDR	93,09%	93,93%	0,84%
DPK	5.302	5.328	0,49%
Pembiayaan	4.939	5.007	1,36%

Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan komponen Likuiditas berdasarkan periode *Year on Year (YoY)*.

Sumber Data :

- Tabel HighLight Keuangan
- Tabel Rasio Keuangan

t. Tabel *NSFR (Net Stable Funding Ratio)*

(Dim. Jutaan Rp. kecuali %)

No.	KOMPONEN	Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei-19	Jun-19	Jul-19	Rata-rata Pertumbuhan Rp.	%
<b>ASF Item</b>											
1	Modal	1.680.615	1.648.574	1.650.909	1.653.689	1.652.671	1.656.296	1.663.008	1.662.918	2.391	0,14%
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan	1.409.960	1.399.942	1.396.303	1.575.981	1.551.271	1.514.176	1.512.195	1.548.805	24.811	1,82%
3	Simpanan yang berasal dari nasabah UMKM	69.163	53.023	80.593	9.861	19.039	15.182	24.633	22.559	(5.077)	15,15%
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	967.662	975.569	991.854	1.025.722	1.047.349	1.335.580	1.294.115	1.252.842	46.214	4,74%
	<b>Total ASF</b>	<b>4.127.399</b>	<b>4.077.098</b>	<b>4.119.458</b>	<b>4.265.253</b>	<b>4.279.330</b>	<b>4.521.234</b>	<b>4.493.951</b>	<b>4.487.124</b>	<b>68.338</b>	<b>1,54%</b>
<b>RSF Item</b>											
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR							7.683	12.488	2.081	0,00%
1	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	4.568	3.782	3.820	8.257	9.637	11.153	10.705	8.910	855	21,47%
2	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default)	3.515.282	3.528.595	3.543.520	3.871.526	3.726.452	3.546.784	3.663.837	3.638.904	18.385	0,53%
3	Aset lainnya	1.338.204	1.309.934	1.329.676	1.322.491	1.290.864	1.299.914	1.337.361	1.388.441	13.084	1,00%
5	Total transaksi rekening administratif	840	841	812	856	518	1.622	1.053	1.105	44	10,96%
	<b>Total RSF</b>	<b>4.858.893</b>	<b>4.843.151</b>	<b>4.877.827</b>	<b>5.003.139</b>	<b>5.027.771</b>	<b>4.958.473</b>	<b>5.020.639</b>	<b>5.049.848</b>	<b>34.449</b>	<b>0,71%</b>
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)</b>	<b>84,85%</b>	<b>84,18%</b>	<b>84,45%</b>	<b>85,25%</b>	<b>84,93%</b>	<b>91,16%</b>	<b>89,51%</b>	<b>88,86%</b>		<b>0,95%</b>

Keterangan :

Berisi tentang Perkembangan *NSFR*.

Sumber Data :

Inputan Manual

u. Tabel *Action Plan NFSR*

No	Jenis Pendanaan	Target & Realisasi Juni 2019											
		Tanpa Jangka Waktu			Tenor < 6 bln			Tenor 6 s.d 12 bulan			Tenor ≥ 1 Tahun		
		Target	Realisasi	Utilisasi	Target	Realisasi	Utilisasi	Target	Realisasi	Utilisasi	Target	Realisasi	Utilisasi
1	Giro	651.117	364.499	55,98%									
2	Tabungan	1.166.731	1.011.689	86,71%									
3	Deposito Perorangan				567.965	677.400	119,27%	181.749	161.530	88,88%	7.573	3.169	45,85%
4	Deposito Korporasi*				2.522.523	3.216.702	73,48%	415.474	138.516	33,34%	29.667	4.502	15,17%

Keterangan :

Berisi tentang target dan realisasi dari DPK.

Sumber Data :

Inputan Manual



### 5.1.2 Kinerja Keuangan BPR

#### Daftar Diagram dan Tabel

##### a. Tabel Perkembangan Volume Usaha

(Dlm Jutaan Rp)						
INDIKATOR	Apr-18	Apr-19	Target April 2019	Pertumbuhan		Pencapaian
				YoY		
				Rp	%	RBB
Total Aset	207.501	222.465	225.138	14.964	7,21%	98,81%
Penyaluran Dana :						
Total ABA	16.618	11.600	18.922	(5.018)	-30,20%	61,30%
Total Kredit	183.184	202.083	202.298	18.899	10,32%	99,89%
Sumber Dana :						
Dana pihak Ketiga	85.391	88.166	99.443	2.775	3,25%	88,66%
- Tabungan	45.339	43.687	47.254	(1.651)	-3,64%	92,45%
- Deposito	40.052	44.478	52.189	4.426	11,05%	85,23%
Pinjaman Yang Diterima	63.909	65.532	71.037	1.623	2,54%	92,25%
Antar Bank Pasiva	26.150	33.625	21.100	7.475	28,59%	159,36%
Modal Disetor	22.302	24.302	24.302	2.000	8,97%	100,00%
Laba /Rugi Tahun Berjalan	1.416	1.545	1.542	129	9,14%	100,21%

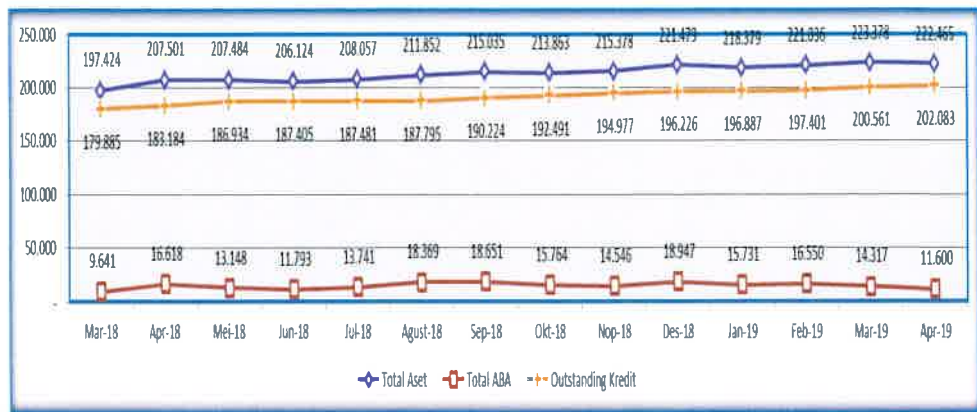
Keterangan :

Tabel berisi perkembangan volume usaha secara *Year on Year*.

Sumber data :

INDIKATOR	KODE SANDI	FORM
TOTAL ASET	1000000000	LBU (FORM 1)
Total ABA	1103010000-1103020000	LBU (FORM 1)
Total Kredit	1104010100-1104010200	LBU (FORM 1)
Dana Pihak Ketiga		
Tabungan	2102010100-2102010200	LBU (FORM 1)
Deposito	2102020100-2102020200	LBU (FORM 1)
Pinjaman yang Diterima	2201010000-2201020000-2201030000	LBU (FORM 1)
Antan Bank Pasiva		LBU (FORM 1)
Modal Disetor	3101010000-3101020000	LBU (FORM 1)
Laba/ Rugi Tahun Berjalan	3105020000	LBU (FORM 1)

##### b. Diagram Aktiva



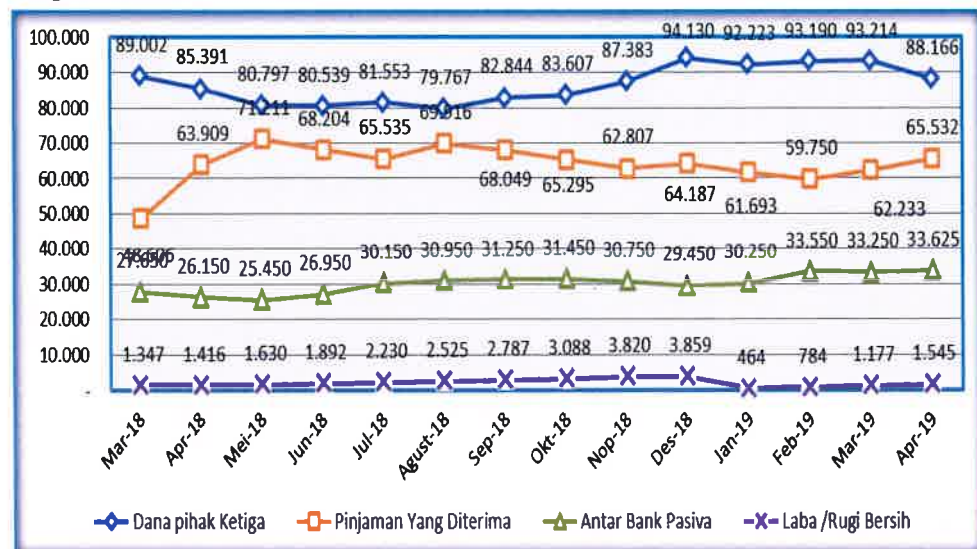
Keterangan :

Diagram berisi tentang Histori informasi Total Aset, Total ABA dan Outstanding Kredit .

Sumber data :

Tabel Perkembangan Volume Usaha

c. Diagram Pasiva



Keterangan :

Diagram berisi tentang histori informasi Dana Pihak Ketiga, Pinjaman yang diterima, Antar Bank Pasiva, dan Laba/ Rugi Bersih selama setahun.

Sumber data :

Tabel Perkembangan Volume Usaha

d. Tabel Laba/ Rugi

(Dlm Jutaan Rp)						
INDIKATOR	Apr-18	Apr-19	Pertumbuhan		Target Apr 2019	Pencapaian
			YoY			
			Rp	%		
Pendapatan Operasional	14.319	14.343	23	0,16%	15.335	93,53%
Bunga	11.317	11.522	205	1,81%	12.445	92,58%
- Bunga Kredit	11.188	11.386	199	1,77%	12.244	93,00%
- Bunga PPBL	129	135	6	4,79%	201	67,30%
Pendapatan Provisi	417	295	(123)	-29,41%	420	70,12%
Pendapatan Lainnya	2.585	2.526	(59)	-2,27%	2.470	102,28%
Beban Operasional	12.793	12.506	(287)	-2,25%	14.873	84,09%
Bunga	5.095	6.163	1.068	20,97%	5.391	114,32%
- Tabungan	403	427	24	6,04%	383	111,59%
- Deposito	1.231	1.320	89	7,21%	1.486	88,82%
- Simpanan Bank Lain	681	1.130	450	66,04%	851	132,80%
- Pinjaman Diterima	2.780	3.286	506	18,20%	2.671	123,01%
Penyisihan Kerugian	1.248	566	(682)	-54,67%	434	130,41%
Penyusutan Aset	366	384	18	4,95%	501	76,69%
Tenaga Kerja	3.820	3.484	(336)	-8,80%	4.481	77,75%
Pendidikan	218	37	(182)	-83,29%	217	16,83%
Premi Asuransi	471	472	1	0,18%	479	98,57%
Sewa	225	246	21	9,10%	299	82,19%
Pemeliharaan & Perbaikan	108	110	3	2,35%	106	104,13%
Barang dan Jasa	873	700	(173)	-19,81%	1.078	64,95%
Beban Lainnya	368	344	(24)	-6,58%	345	99,78%
Labarugi	1.416	1.545	129	9,14%	1.542	100,21%

Keterangan :

Tabel berisi perkembangan laba/rugi secara YoY dan pencapaian terhadap target RBB bulanan.

Sumber data:



<b>Pendapatan Operasional</b>		
Pend. Bunga		
- Bunga Kredit	4101010301+4101010302	LBU (FORM 2)
- Bunga PPBL	4101010201+4101010202+4101010203+4101010204	LBU (FORM 2)
Pendapatan Provisi	4101020100+4101020200	LBU (FORM 2)
Pendapatan Lainnya	4102010000+4102020000+4102030000+4102040000+4102050000+4102990000	LBU (FORM 2)
<b>Beban Operasional</b>	5100000000	LBU (FORM 2)
Beban Bunga		
- Tabungan	5101010100	LBU (FORM 2)
- Deposito	5101010200	LBU (FORM 2)
- Pinjaman Diterima	5101010401+5101010402+5101010403+5101010404	LBU (FORM 2)
Penyisihan Kerugian	=5103010000+5103020000+5103030100+5103030200	LBU (FORM 2)
Penyusutan ATI	5106040000	LBU (FORM 2)
Beban Restrukturisasi	5102000000	LBU (FORM 2)
Beban Pemasaran	5104000000	LBU (FORM 2)
Tenaga Kerja	5106010100+5106010200+5106019900	LBU (FORM 2)
Pendidikan	5106020000	LBU (FORM 2)
Premi Asuransi	5106060000	LBU (FORM 2)
Sewa	5106030100+51060399	LBU (FORM 2)
Barang dan Jasa	5106080000	LBU (FORM 2)
Pemeliharaan & Perbaikan	5106070000	LBU (FORM 2)
Pajak - pajak	5106090000	LBU (FORM 2)
Beban Lainnya	5199010000+5199020000+5199990000	LBU (FORM 2)
<b>Laba/ Rugi</b>	3104040100	LBU (FORM 1)

e. Tabel Rasio Keuangan

Rasio	Apr-18	Apr-19	Pertumbuhan	Kriteria Rasio per April 2019
			YoY	
CAR	16,14%	17,43%	1,29%	SEHAT
NPL	5,75%	8,77%	3,02%	TIDAK WAJAR
CR	12,79%	11,78%	-1,01%	SEHAT
LDR	89,96%	91,61%	1,66%	SEHAT
ROA	2,37%	2,44%	0,07%	SEHAT
BOPO	88,31%	87,28%	-1,03%	SEHAT

Keterangan :

Tabel berisi Perkembangan Rasio Keuangan secara YoY dan kriteria penilaian.

Sumber data :

CAR		Pos Form 00.8
NPL	0202	Pos Form 00.8
CR	0502	Pos Form 00.8
LDR	0501	Pos Form 00.8
ROA	0401	Pos Form 00.8
BOPO	0402	Pos Form 00.8

f. Rasio Permodalan

(Dlm Juta Rp)

Indikator	Bobot	Apr-18	Apr-19	Naik/Turun	
				Rp	%
<b>ATMR</b>		<b>189.256</b>	<b>205.497</b>	<b>16.241</b>	<b>8,58%</b>
- Antar Bank Aktiva	20%	3.324	2.320	(1.004)	-30,20%
- Kredit yang diberikan	100%	179.115	195.306	16.192	9,04%
- ATI	100%	5.303	5.856	553	10,43%
- Rupa-rupa aktiva	100%	1.515	2.015	500	32,99%
<b>Modal Bank</b>		<b>30.560</b>	<b>35.827</b>	<b>5.277</b>	<b>17,27%</b>
- Modal Disetor	100%	23.313	24.313	1.000	4,29%
- Cadangan Umum	100%	2.485	2.485	0	0,00%
- Cadangan Tujuan	100%	1.828	1.828	0	0,00%
- Laba tahun Berjalan	50%	708	773	65	9,14%
- Laba tahun lalu	100%	-	3.859	3.859	N/A
- Modal Pelengkap 1,25% ATMR	100%	2.366	2.569	203	8,58%
<b>CAR</b>		<b>16,14%</b>	<b>17,43%</b>		<b>1,29%</b>

Keterangan :

Tabel berisi Perkembangan Komponen – komponen Permodalan secara YoY.

Sumber data :

<b>ATMR</b>		
- Antar Bank Aktiva	1103010000-1103020000	LBU (FORM 1)
- Kredit yang diberikan	1104010100	LBU (FORM 1)
- ATI	1202010000-1202020000	LBU (FORM 1)
- Rupa-rupa aktiva	1299000000	LBU (FORM 1)
<b>MODAL BANK</b>		
-Modal Disetor	3101010000+3101020000	LBU (FORM 1)
- Cadangan - cadangan	3104010000+3104020000	LBU (FORM 1)
- Laba/rugi tahun Berjalan	3105020000	LBU (FORM 1)
- Laba/Rugi Tahun Lalu	3105010000	LBU (FORM 1)

g. Rasio NPL

(Dlm Juta Rupiah)

No.	Kualitas Kredit	Periode		Pertumbuhan	
		Apr-18	Apr-19	YoY	
				Rp	%
1	Lancar	172.657	184.355	11.698	6,78%
2	Kurang Lancar	785	5.926	5.141	655,20%
3	Diragukan	3.161	3.235	73	2,32%
4	Macet	6.581	8.567	1.986	30,18%
	<b>Total</b>	<b>183.184</b>	<b>202.083</b>	<b>18.899</b>	<b>10,32%</b>
	<b>Total Kredit Non Lancar</b>	<b>10.527</b>	<b>17.728</b>	<b>7.201</b>	<b>68,40%</b>
	<b>NPL</b>	<b>5,75%</b>	<b>8,77%</b>	<b>-</b>	<b>3,03%</b>

Keterangan :

Tabel berisi perkembangan kualitas kredit selama YoY.

Sumber data :

Lancar	form 0600
Kurang Lancar	form 0600
Diragukan	form 0600
Macet	form 0600
Rasio NPL Gross	form 0600

h. Tabel Kolektibilitas Lancar Persektor

Kolektibilitas : Kurang Lancar			
Produk Kredit	Jumlah Rek	Baki Debet	%
Kredit Umum	108	4.091.852.105	69,05%
Kredit Konsumtif	55	1.834.053.548	30,9%
Jumlah	163	5.925.905.653	100%

Keterangan :

Tabel berisi Kolektibilitas Lancar persektor

Sumber Data :

Form 0600

i. Tabel Kolektibilitas Diragukan perSektor

Kolektibilitas : Diragukan			
Produk Kredit	Jumlah Rek	Baki Debet	%
Kredit Umum	67	2.580.234.632	79,76%
Kredit Konsumtif	23	654.682.335	20,2%
Jumlah	90	3.234.916.967	100%

Keterangan :

Tabel berisi Kolektibilitas Diragukan per Sektor

Sumber data :

Form 0600

j. Tabel Kolektibilitas Macet perSektor

Kolektibilitas : Macet			
Produk Kredit	Jumlah Rek	Baki Debet	%
Kredit Umum	192	5.452.907.865	63,65%
Kredit Konsumtif	125	3.114.151.868	36,4%
Jumlah	317	8.567.059.733	100%

Keterangan :

Tabel berisi Kolektibilitas Macet per Sektor

Sumber Data :

Form 0600

k. Tabel Portofolio kredit berdasarkan DPD

(Dlm Jutaan Rp)	
Keterangan	Apr-19
DPD 0 Hari	79.564
DPD 1 - 30 Hari	22.372
DPD 31-60 Hari	14.973
DPD 61-90 Hari	67.354
Kredit Yang Diberikan	202.083
Kredit Non Lancar	17.728
NPL%	8,77%

Keterangan :

Tabel berisi portofolio kredit berdasarkan DPD

Sumber Data :

Form 0600

l. Tabel Cash Ratio

(dalam Jutaan Rp, kecuali %)				
Keterangan	Apr-18	Apr-19	Naik/Turun	
			Rp	%
<b>Cash Rasio</b>	<b>12,79%</b>	<b>11,78%</b>	-	<b>-1,01%</b>
<b>Alat Likuid</b>	<b>11.206</b>	<b>10.403</b>	<b>(803)</b>	<b>-7,17%</b>
- Kas	2.188	3.404	1.215	55,54%
- Giro	3.089	2.274	(815)	-26,38%
- Tabungan	5.929	4.725	(1.203)	-20,30%
<b>Hutang Lancar</b>	<b>87.617</b>	<b>88.290</b>	<b>674</b>	<b>0,77%</b>
- Kewajiban Segera	2.226	125	(2.101)	-94,40%
- Deposito	40.052	44.478	4.426	11,05%
- Tabungan	45.339	43.687	(1.651)	-3,64%

Keterangan :

Tabel berisi Perkembangan komponen *Cash Ratio* berdasarkan *Year on Year*.

Sumber Data :

<b>CASH RASIO</b>		
<b>Alat Likuid</b>		
- Kas	1101010000+1101020000	LBU (FORM 1)
- Giro		
- Tabungan	2104010100+2104010200	LBU (FORM 1)
<b>Hutang Lancar</b>		
- Kewajiban Segera	2101000000	LBU (FORM 1)
- Hutang Bunga dan Pajak		
- Deposito	2104020100-2104020200	LBU (FORM 1)
- Tabungan	2104010100+2104010200	LBU (FORM 1)

m. Tabel LDR

(dalam Jutaan Rp, kecuali %)

Keterangan	Apr-18	Apr-19	Naik/Turun	
			Rp	%
<b>LDR</b>	<b>89,96%</b>	<b>91,61%</b>	-	<b>1,66%</b>
<b>Total Kredit</b>	<b>183.184</b>	<b>202.083</b>	<b>18.899</b>	<b>10,32%</b>
<b>Dana yang Diterima</b>	<b>203.634</b>	<b>220.581</b>	<b>16.947</b>	<b>8,32%</b>
- Deposito	40.052	44.478	4.426	11,05%
- Tabungan	45.339	43.687	(1.651)	-3,64%
- Pinjaman Diterima	63.909	65.532	1.623	2,54%
- Antar Bank Pasiva	26.150	33.625	7.475	28,59%
- Modal Inti	28.184	33.258	5.074	18,00%

Keterangan :

Tabel ini berisi perkembangan komponen LDR berdasarkan *Year on Year*.

Sumber Data :

<b>LDR</b>		
Kredit yang diberikan	1104010100	LBU (FORM 1)
Simpanan Pihak ke III		
- Deposito	2102020100	LBU (FORM 1)
- Tabungan	2102010100	LBU (FORM 1)
- Pinjaman Diiterima	2201010000	LBU (FORM 2)
- Antar Bank Pasiva	2103010000	LBU (FORM 1)
- Modal Inti	3101010000	LBU (FORM 1)

## n. Tabel ROA

Keterangan	Apr-18	Apr-19	Naik/Turun	
			Rp	%
<b>ROA</b>	<b>2,37%</b>	<b>2,44%</b>	-	<b>0,07%</b>
<b>Aset (rata-rata)</b>	<b>193.964</b>	<b>215.378</b>	<b>21.414</b>	<b>11,04%</b>
<b>Laba Sblm pajak</b>	<b>4.592</b>	<b>5.260</b>	<b>668</b>	<b>14,54%</b>

Keterangan :

Tabel berisi perkembangan komponen ROA berdasarkan rentang *Year on Year*.

Sumber Data

<b>ROA</b>		
Aset	1000000000	LBU (FORM 1)
Laba Sblm Pajak	3104040300	LBU (FORM 2)

## o. Tabel BOPO

Keterangan	Apr-18	Apr-19	Naik/Turun	
			Rp	%
<b>BOPO</b>	<b>88,31%</b>	<b>87,28%</b>	-	<b>-1,03%</b>
<b>Beban Operasional</b>	<b>36.779</b>	<b>40.478</b>	<b>3.699</b>	<b>10,06%</b>
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>41.647</b>	<b>46.378</b>	<b>4.731</b>	<b>11,36%</b>

Keterangan :

Tabel Berisi Perkembangan komponen BOPO berdasarkan rentang *Year on Year*.

Sumber Data :

<b>BOPO</b>		
Beban Operasional	0402	LBU (FORM 2)
Pendapatan Operasional	4100000000	LBU (FORM 2)

p. Tabel Tingkat Kesehatan Bank

CAMEL	30-Apr-18		30-Apr-19	
	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
CAR	16,14%	30,00	17,43%	30,00
KAP	4,69%	25,00	6,53%	25,00
PPAP	100,00%	5,00	100,00%	5,00
CR	12,79%	5,00	11,78%	5,00
LDR	89,96%	5,00	91,61%	4,68
ROA	2,37%	5,00	2,44%	5,00
BOPO	88,31%	5,00	87,28%	5,00
Manajemen Umum	80,00%	16,00	82,50%	17,00
Majemen Risiko	80,00%		86,67%	
<b>Total Nilai reward</b>		<b>96,00</b>		<b>96,68</b>
<b>Tingkat kesehatan</b>	<b>SEHAT</b>		<b>SEHAT</b>	

Keterangan

Tabel berisi Perkembangan komponen Tingkat Kesehatan bank berdasarkan *Year on Year*.

Sumber Data :

Input Manual

q. Tabel NFSR (*Net StableFunding Ratio*)

(Dlm Jutaan Rp)		
INDIKATOR	Mar-19	Apr-19
<b>Rasio NSFR</b>	<b>104,07%</b>	<b>103,45%</b>

Keterangan :

Tabel berisi Perkembangan Rasio NSFR berdasarkan rentan *Month to Month*.

Sumber Data :

Input Manual

r. Tabel LCR (*Liquidity Coverage Ratio*)

INDIKATOR	Mar-19	Apr-19
<b>Rasio LCR</b>	<b>104,13%</b>	<b>119,09%</b>

Keterangan :

Tabel berisi Perkembangan Rasio NSFR berdasarkan rentan *Month to Month*.

